

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
DENGAN STRES YANG SEDANG MENYELESAIKAN
SKRIPSI PADA MAHASISWA ANGKATAN
2014 DI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas
Psikologi Universitas Medan Area*

SKRIPSI

OLEH:

**NUR JANNAH HASIBUAN
14.860.0177**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2019

7/24/2019

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan penulisan karya ilmiah.
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA.

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN STRES YANG SEDANG MENYELESAIKAN SKRIPS PADA MAHASISWA ANGKATAN 2014 DI FAKULTAS PSIKOLOGI DI UNIVERSITAS MEDAN AREA

NAMA MAHASISWI : NUR JANNAH HASIBUAN

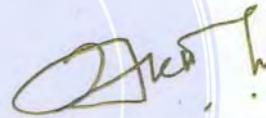
NPM : 14.860.0177

BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing



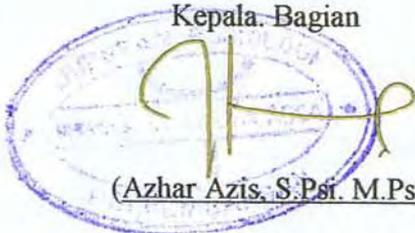
(Syafrizaldi, S.Psi, M.Psi)



(Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, MSi)

Mengetahui :

Kepala Bagian

(Azhar Azis, S.Psi, M.Psi)

Dekan Psikologi




(Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd)

Tanggal Lulus: 13 Februari 2019

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7/24/2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan penulisan karya ilmiah.
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA.

HALAMAN PENGESAHAN

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal

13 Februari 2019

Mengesahkan Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area

Dekan Psikologi



(Prof. Dr. Abdul Munir .M.Pd)

Dewan Penguji

1. Syafrizaldi, S.Psi, M.Psi
2. Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, MSi
3. Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
4. Dr. Hasanuddin, M. Ag. PhD

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tanda Tangan

7/24/2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan penulisan karya ilmiah.
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 13 Februari 2019



Nur Jannah Hasibuan,

NIM. 14.860.0177

ABSTRAK

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
DENGAN STRES YANG SEDANG MENYELESAIKAN
SKRIPSI PADA MAHASISWA ANGKATAN
2014 DIFAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

OLEH :

**NURJANNAH HASIBUAN
14.860.0177**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Stres Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Angkatan 2014 Di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 80 orang dan peneliti mengambil sampel dengan menggunakan metode *Total Sampling* sehingga peneliti mendapatkan 80 sampel didalam penelitian ini. Dalam penelitian Di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Dengan hipotesis: Ada Hubungan Yang Negatif Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Stres Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa . Artinya semakin Tinggi Dukungan Sosial Teman Sebaya yang dimiliki maka semakin Rendah Stres Dalam Menyelesaikan Skripsi, dan sebaliknya makin rendah Dukungan Sosial Teman Sebaya maka semakin Tinggi Stres Dalam Menyelesaikan Skripsi. Penelitian di disusun berdasarkan metode skala *likert* dengan menggunakan skala dari Dukungan Sosial Teman Sebaya yang terdiri aspek-aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya House (dalam Sekar & Anne 2013) yang terdiri dari aspek-aspek Emosional, Penghargaan, Instrumental, Informatif. Selanjutnya skala Stres Menyelesaikan Skripsi disusun berdasarkan aspek-aspek stres menyelesaikan Skripsi Sarafino (2006) yang mencakup: Aspek Biologis yang berarti gejala fisik, Aspek Psikologis yang berupa gejala kognisi, gejala emosi, dan gejala tingkah laku. Setelah dilakukan analisis data maka diperoleh hasil penelitian : terdapat Hubungan Negatif antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Stres Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi, dimana $r_{xy} = -0,327$ dengan $P = 0.010 < 0,050$. Artinya semakin Tinggi Dukungan Sosial Teman Sebaya maka semakin rendah Stres Menyelesaikan Skripsi. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis penelitian ini “diterima”. Hal ini menunjukkan faktor Dukungan Sosial Teman Sebaya sebesar 10,7% dalam mempengaruhi Stres Menyelesaikan Skripsi.

Kata Kunci : *Dukungan sosial teman sebaya dan Stres*

ABSTRACT

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
DENGAN STRES YANG SEDANG MENYELESAIKAN
SKRIPSI PADA MAHASISWA ANGKATAN
2014 DIFAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

OLEH :

**NURJANNAH HASIBUAN
14.860.0177**

This study aims to determine the relationship of peer friend support with stress that is completing the thesis of the 2014 class students at the Faculty of Psychology, University of Medan Area. The population in this study were 80 people and the researchers took samples using the Total Sampling method so that the researchers got 80 samples in this study. In research at the Faculty of Psychology, University of Medan Area. With the hypothesis: There Is A Negative Relationship Between Peer Social Support With Stress That Is Completing Thesis On Students. This means that the higher the peer peer social support they have, the lower the stress in completing the thesis, and conversely the lower the peer friend social support, the higher the stress in completing the thesis. The research was compiled based on the Likert scale method using a scale from Peer Friend Social Support consisting of aspects of Peer House Friends Social Support (in Sekar & Anne 2013) which consisted of Emotional, Award, Instrumental, Informative aspects. Furthermore, the Stress Completing Skripsi scale is based on the stress aspects of completing the Sarafino Thesis (2006) which includes: Biological Aspects meaning physical symptoms, Psychological Aspects in the form of cognitive symptoms, emotional symptoms, and behavioral symptoms. After analyzing the data, the results of the study were obtained: there was a Negative Relationship between Peer Social Support and Stress Completing Thesis in Psychology Faculty Students, where $r_{xy} = -0,327$ with $P = 0.010 < 0.050$. This means that the higher the peer peer social support, the lower the stress of completing the thesis. Based on the results of this study, the hypothesis of this study is "accepted". This shows the factor of Peer Friend Social Support of 10.7% in influencing Stress Completing Thesis.

Keywords: Peer social support and stress

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah, dan anugerah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Stres Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Angkatan 2014 Di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area"

Bantuan, motivasi, dukungan, dan doa dari berbagai pihak membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih setulus hati kepada:

1. Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, MSc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Bapak Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Psi selaku Wakil Dekan I Bidang Kurikulum Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Bapak Azhar Aziz, S. Psi, MA selaku Kepala Jurusan Psikologi Perkembangan yang memberikan kemudahan dalam urusan administrasi skripsi.
6. Bapak Syafrizaldi, S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing 1 yang telah bersedia menerima saya sebagai anak bimbingannya, memberikan arahan dan yang selalu meluangkan waktunya, selalu sabar membimbing selama pekerjaan skripsi ini.
7. Ibu Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Psi Psikologi tersayang selaku dosen pembimbing II yang telah sabar membimbing serta memberikan arahan dan

masukannya yang berarti bagi peneliti dan meluruskan setiap kesalahan dalam skripsi ini.

8. Ayahanda Pandapotan Hasibuan dan Ibunda Masdalimah Siregar yang telah memberikan dorongan moril maupun materil serta motivasi kepada penulis.
9. Para staf tata usaha Program Studi Psikologi Universitas Medan Area Bang Agus, Bang Fajar, Bang Iwan, Kak Lili, Kak Citra, Bang Ramdani, dan Kak Tatik yang telah banyak membantu penulis dalam urusan administrasi.
10. Terima Kasih kepada abang saya Hendri Syahputra Hasibuan, Serta kaka Sarmiah Hasibuan, dan kaka Siti Julia Rambe yang selalu memberikan motivasi dan arahan kepada penulis.
11. Terimakasih banyak buat Supriadi Harahap yang selalu setia menemani saya mengerjakan skripsi sampai selesai.
12. Terimakasih kepada Waherning Eka Melin, Santi Marini, Sulinawati, irwansyah yang selalu setia membantu serta memberikan arahan kepada penulis.
13. Terimakasih kepada teman kelas B yang tak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu saya memberikan semangat kepada saya, Masih banyak lagi nama yang belum disebutkan, dan tidak dapat saya tuangkan satu persatu. Kiranya Allah membalas kebaikan yang sudah Bapak, Ibu, dan sahabat berikan kepada saya dengan dilimpahkan banyak keberkahan. Aamiin.
14. Kepada uwak kos Nurlena Lubis yang selalu memberikan perhatian dan selama ini menjaga saya dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kesalahan baik dalam kata, isi maupun tata tulisannya. Untuk itu penulis

mengharapkan saran dan sumbangan pikiran untuk kelengkapan karya tulis selanjutnya.

Medan,13 Februari 2019

Peneliti

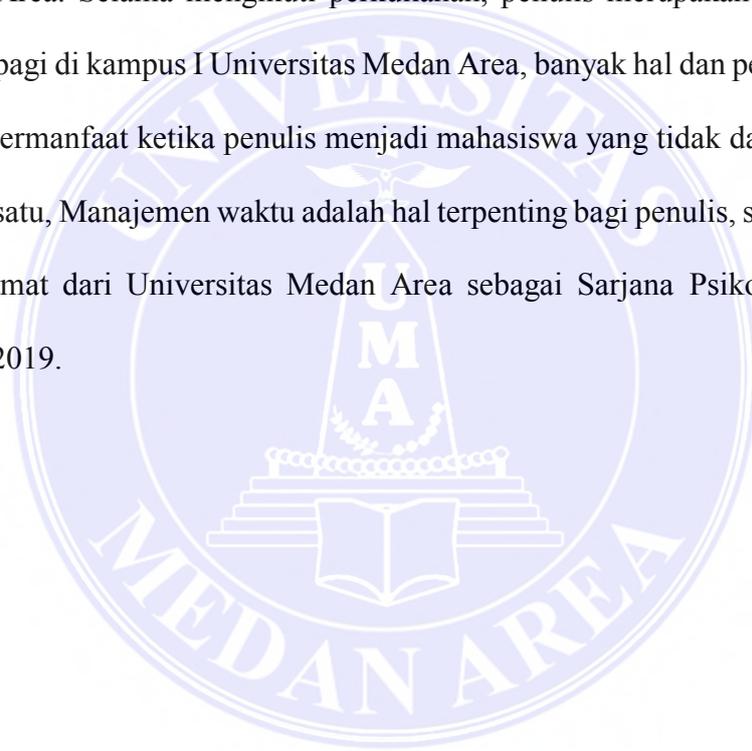
Nurjannah Hasibuan

14.860.0177



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di desa Ujung Batu Jae pada tanggal 1 Januari 1995, dari ayah yang bernama Pandapotan Hasibuan dan Ibu yang sangat cantik dan lebih dari segala galanya yang bernama Masdalimah Siregar. Penulis merupakan putri ke tiga dari tiga bersaudara. Tahun 2014 penulis lulus dari MAN Rantauprapat dan pada tahun 2014 juga penulis terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Selama mengikuti perkuliahan, penulis merupakan anak psikologi kelas B pagi di kampus I Universitas Medan Area, banyak hal dan pengalaman yang sangat bermanfaat ketika penulis menjadi mahasiswa yang tidak dapat di sebutkan satu persatu, Manajemen waktu adalah hal terpenting bagi penulis, sehingga penulis dapat tamat dari Universitas Medan Area sebagai Sarjana Psikologi (S1) tepat waktu -2019.

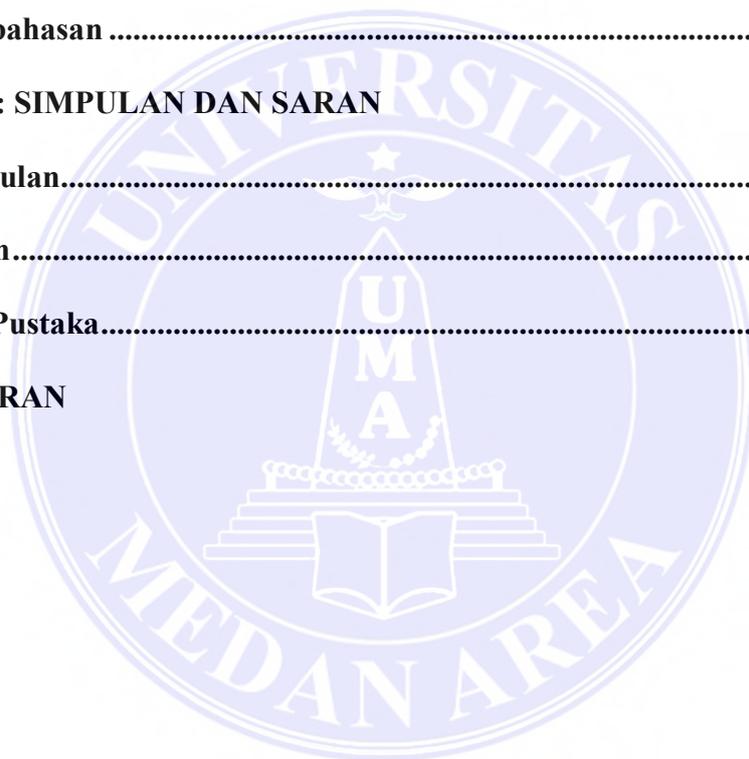


DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BABI: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Mahasiswa	10
B. Stres dalam Menyelesaikan Skripsi	11

1. Pengertian Stres	11
2. Pengertian Stres dalam Menyelesaikan Skripsi	12
3. Jenis-jenis stress	13
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi stress	14
5. Aspek –aspek Stres	19
6. Ciri-ciri stress dilihat dari gejala-gejala.....	21
C. Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	23
1. Pengertian Dukungan Social	23
2. Pengertian Dukungan Sosial Teman Sebaya	24
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial Teman Sebaya... 25	
4. Aspek-Aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya	27
5. Jenis- Jenis Dukungan Sosial Teman Sebaya	31
6. Ciri-Ciri Individu Yang Memiliki Dukungan Sosial Teman Sebaya	32
7. Efek Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	33
8. Manfaat Dukungan Sosial Teman Sebaya	33
D.Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Stres Dalam Menyelesaikan Skripsi	34
E.Kerangka Konsetual.....	38
F.Hipotesis.....	38
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Identifikasi Variabel Penelitian	39
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	39
C. Poplasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Data.....	40
D. Metode Pengumpulan Data	41

E. Metode Analisis Data	41
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	44
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Orientasi Kancah Penelitian.....	48
B. Persiapan Penelitian.....	50
C. Pelaksanaan Penelitian	56
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	57
E. Pembahasan	62
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	66
B. Saran.....	67
Daftar Pustaka.....	68
LAMPIRAN	



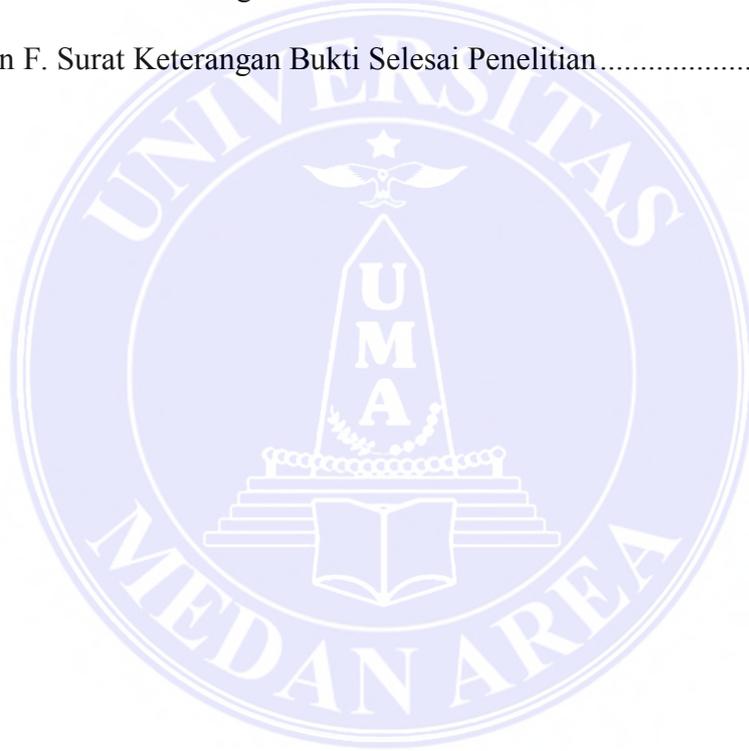
DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Distribusi Penyebaran Butir Pernyataan Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	52
Tabel 2. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Stres menyelesaikan skripsi Sebelum uji coba.....	53
Tabel 3. Distribusi penyebaran butir-butir Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya Setelah Di Uji Coba.....	55
Tabel 4. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Stres Menyelesaikan Skripsi Setelah Uji Validitas.....	56
Tabel 5. Perhitungan Realiabilitas.....	56
Tabel 6. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	58
Tabel 7. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas.....	59
Tabel 8. Rangkuman Analisa Korelasi <i>r Product Moment</i>	60
Tabel 9. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya	71
Lampiran B. Skala Stres Menyelesaikan Skripsi	74
Lampiran C. Hasil Data Mentah	76
Lampiran D. Hasil Data Analisis SPSS	80
Lampiran E. Surat Keterangan Bukti Penelitian.....	91
Lampiran F. Surat Keterangan Bukti Selesai Penelitian.....	92



BAB I

PENDUHLUAN

A. Latar Belakang

Skripsi adalah merupakan salah satu karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana (S1) pada akhir bidang studi. Karya ilmiah ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program dan dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan, hasil pengembangan atau hasil kajian pustaka.

Skripsi adalah proses penelitian ilmiah atau eksperimen ilmiah yang melibatkan pengumpulan data yang sangat banyak, bertujuan dan sistematis analisa dan interpretasi data kemudian dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan yang sudah ada. Skripsi memiliki tujuan akhir untuk mengembangkan suatu kerangka pengetahuan ilmiah yang terorganisasi. karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa setingkat sarjana (S1) untuk menyelesaikan tugas akhir tau program studinya (dalam Achroza, 2013). Semua mahasiswa wajib mengambil mata kuliah tersebut karena skripsi digunakan sebagai salah satu prasyarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar akademisnya sebagai sarjana. Mahasiswa yang menyusun skripsi di tuntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan proses belajar yang ada dalam penyusunan skripsi. Proses belajar yang ada dalam penyusunan skripsi berlangsung secara individual, sehingga tuntutan akan belajar mandiri sangat besar.

Tugas akhir atau sering disebut skripsi merupakan gerbang terakhir yang umumnya dilalui oleh setiap mahasiswa sebelum sarjana. Saat mahasiswa telah menempuh semester akhir dan telah menyelesaikan seluruh mata kuliahnya, mahasiswa diwajibkan untuk menulis skripsi. Dalam menyelesaikan skripsi,

mahasiswa adakalanya dihadapkan oleh beberapa masalah, seperti kesulitan dalam hal mencari tema, judul, sampel, alat ukur yang digunakan, kesulitan mendapat referensi, keterbatasan waktu penelitian, proses revisi yang berulang-ulang, dosen pembimbing yang sibuk dan sulit ditemui, lamanya umpan balik dari dosen pembimbing ketika menyelesaikan skripsi dan lain-lain (Novianty, 2014).

Masalah-masalah yang umum dihadapi oleh mahasiswa dalam menyusun tugas akhir adalah banyaknya mahasiswa yang tidak mempunyai kemampuan untuk menulis, adanya kemampuan akademis yang kurang memadai, serta kurang adanya ketertarikan mahasiswa pada penelitian (Gunawati ,Hartati dan Listiara, 2006). Satu kendala yang dapat disebut kendala utama penyelesaian akhir program adalah kesulitan penulisan tugas akhir program dan hal ini sering kali dijadikan salah satu faktor penghambat. Beberapa hambatan dalam kesalahan umum yang sering terjadi dikalangan mahasiswa dalam proses penulisan tugas akhir, terutama program S1 adalah kesalahan dalam perumusan studi penelitian, kesalahan penelusuran pustaka, kesalahan dalam proses pengumpulan data penelitian, kesalahan dalam penggunaan instrumen pengukuran standar, kesalahan dalam penerapan alat-alat statistik, kesalahan dalam menyusun rancangan penelitian dan metodologinya, kesalahan dalam teknik pengumpulan data, kesalahan dalam aplikasi metode penelitian (Novianti,2014).

Menurut Atkinson (dalam Novianty, 2014), reaksi stres yang sering kali dialami oleh mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi adalah hilangnya motivasi dan konsentrasi yang berdampak pada penundaan penyelesaian skripsi ataupun lamanya mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Mahasiswa yang menghadapi stresor yang ada merasa tertekan akan skripsi rentan mengalami stres

yang mengganggu dan biasanya disebut juga dengan *distress*. Stres adalah pola gangguan dan reaksi psikologis terhadap kejadian yang mengancam kemampuan individu untuk mengatasinya. Gejala stres meliputi gejala fisiologis antara lain kenaikan denyut nadi, tekanan darah, respirasi serta gangguan produksi hormon. Di samping itu stres dapat berupa kekacauan kognitif antara lain ketidakmampuan konsentrasi, pikiran obsesi dan pada gangguan emosi antara lain marah, cemas, gembira, dan rasa takut Selye (dalam Achroza, 2013).

Manktelow (dalam Arianto, 2015) berpendapat bahwa banyak orang stres karena gagal mengenali sumber daya yang tersedia dan jaringan pendukung untuk membantu mereka, karena mengetahui cara mengenali situasi-situasi dimana anda perlu bantuan dari manajemen stres. Proses tersebut berpengaruh terhadap stres atau kelelahan pemikiran dan kejiwaan selama melakukan proses penyusunan skripsi.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi stres adalah dukungan yang diberikan oleh teman sebaya, hal ini dikemukakan oleh Smet (1994) bahwa dukungan sosial dapat mempengaruhi stress. Dukungan sosial dapat berasal dari berbagai sumber seperti pasangan hidup, keluarga, pacar, teman, rekan kerja, dan organisasi komunitas. Teman sebaya (*peers*) didefinisikan sebagai sekumpulan individu dengan tingkat kedewasaan yang sama (Santrock, 2003). Teman sebaya merupakan sumber penting dukungan sosial yang berpengaruh terhadap rasa percaya diri individu. Dukungan emosional dan persetujuan sosial dalam bentuk konfirmasi dari orang lain merupakan pengaruh yang penting bagi rasa percaya diri remaja (Santrock, 2003).

Sahabat/teman-teman juga dapat memberikan saran-saran yang bermanfaat untuk mengatasi stres. Dukungan teman sebaya pada dasarnya adalah tindakan

menolong yang diperoleh melalui hubungan interpersonal dan peran teman sebaya dalam menyesuaikan sosial salah satunya berupa pemberian dukungan sosial (dalam Achroza, 2003). Dukungan sosial dari teman sebaya yaitu dukungan yang diterima dari teman sebaya yang berupa bantuan baik secara verbal maupun non verbal. Remaja dari kelompok teman sebaya menerima umpan balik mengenai kemampuan mereka. Anak-anak sampai menghabiskan semakin banyak waktu dalam interaksi teman sebaya. Pada hari sekolah, terjadi 299 episode bersama teman sebaya dalam tiap hari. Bagi anak, hubungan teman sebaya merupakan bagian yang paling besar dalam kehidupannya (Santrock, 2003).

Manktelow (2008) berpendapat bahwa banyak orang stres karena mereka gagal mengemali sumber daya yang tersedia dan jaringan pendukung untuk membantu mereka, karena mengetahui cara mengenali situasi-situasi dimana anda perlu bantuan adalah bagian dari manajemen stres. Mutadin (dalam Nuzulia, 2011) yang mengatakan bahwa jika hambatan-hambatan yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi tidak segera mendapat pemecahan maka dapat mengakibatkan stress, rendah diri, frustrasi kehilangan motivasi, menunda penyelesaian skripsi dan bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya. Hal ini disebabkan karena sulitnya mencari bahan rujukan, kurangnya mahasiswa dalam memahami metode penulisan karya ilmiah, kurangnya dukungan sosial, melihat atau mendengar teman yang proposalnya yang sudah Acc, ketakutan bertemu dengan dosen pembimbing, karena secara internal mahasiswa takut akan lemahnya materi keilmuan yang dimilikinya, mereka takut menghadapi kenyataan gagal. Karena proses dalam penyusunan skripsi memakan waktu yang cukup panjang melewati beberapa proses dan menumbuhkan konsentrasi penuh agar

skripsi terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu mahasiswa perlu sekali mendapatkan dukungan sosial baik itu dari keluarga, dosen pembimbing, teman, dan kerabat-kerabat dekatnya, untuk mengurangi stres yang dialami mahasiswa pada saat menyusun tugas akhirnya.

Berdasarkan Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, hasil observasi dilapangan terlihat di fakultas Psikologi Universitas Medan Area di tempat-tempat yang biasa mahasiswa menunggu dosen, seperti di lobi fakultas psikologi atau didepan ruang dosen. Dari hasil observasi tersebut menunjukkan mahasiswa mengalami tanda-tanda stres pada saat menunggu waktu bimbingan, seperti : berkeringatan dingin, berfikir negative bahwa skripsi mereka di revisi lagi, bahkan ada yang bimbingan selalu minta di temani kawannya untuk bimbingan. Selain itu mereka rata-rata juga mengalihkan pembicaraan jika ditanyai tentang skripsinya. Sebagaimana fenomena yang terjadi masih banyak mahasiswa yang mengalami stres dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi, hal ini terlihat dari sikap mahasiswa yang sakit kepala, mudah marah, kecemasan, kekhawatiran, ketakutan, dan cenderung untuk menangis dan sebagainya.

Berikut kutipan hasil wawancara dari salah satu mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area :

“selama menyelesaikan skripsi ini , butuh kali saya dukungan dari teman-teman untuk nyarik informasi mengenai skripsi, dan selama menyelesaikan skripsi saya merasa kecemasan,kekhawatiran dan gangguan tidur dan membuat saya seperti yang dihantui skripsi dan stres menyelesaikan skripsi...”

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan diatas bahwa dukungan yang diberikan teman sebaya sangat berhubungan dengan stres yang dialami mahasiswa, karena mahasiswa yang memiliki dukungan dari teman sebaya pada dasarnya akan

merasa lebih percaya diri, maupun menghadapi masalah-masalah, merasa berharga, merasa dicintai, merasa diterima, ada teman sebaya dan tidak rentan dengan stress. Lain halnya dengan mahasiswa yang tidak memiliki dukungan dari teman sebaya, mereka cenderung tidak percaya diri, tidak mampu menghadapi masalah dan rentan mengalami stres, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “*hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan stres yang sedang menyelesaikan skripsi pada mahasiswa angkatan 2014 di fakultas psikologi di universitas medan area*”. Untuk melihat bagaimana hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap stres yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dikatakan bahwa Stres yang dialami mahasiswa dalam tugas akhir berdasarkan fenomena bahwa banyak mahasiswa yang mengalami perasaan tertekan, cemas, dan tegang dalam mencari literatur, kesulitan menjumpai dosen pembimbing, batasan waktu yang diberikan keluarga untuk menyelesaikan skripsi, sehingga perlu mahasiswa mendapatkan dukungan sosial baik berupa dukungan emosional, informatif, instrumental dan penghargaan yang diberikan keluarga, dosen pembimbing, teman. Sehingga membuatnya akan memiliki pandangan positif terhadap dirinya untuk mengurangi stres yang dihadapinya dalam penyusunan skripsi sebagai tugas akhir kuliah memang membutuhkan suatu keterampilan dan kemampuan lebih, yang terkadang membuat mahasiswa merasa terbebani dengan tugas tersebut.

Beban tugas yang dialami mahasiswa dikarenakan banyaknya kendala yang dialami mahasiswa saat menyusun skripsi. Berdasarkan hasil observasi dan

wawancara yang dilakukan peneliti, mahasiswa cenderung mengalami hambatan dalam mengerjakan skripsi seperti judul permasalahan yang masih bingung, kurangnya referensi jurnal yang dibaca, kesusahan dalam mencari bahan atau referensi untuk skripsi, kurangnya komunikasi dengan dosen pembimbing, kurangnya keyakinan terhadap kemampuan dalam menyusun skripsi, desakan atau harapan orang tua untuk segera wisuda dan lain sebagainya. Banyaknya hambatan yang sering dialami mahasiswa saat menyusun skripsi akan memunculkan suatu tekanan sehingga bisa menimbulkan rasa stres pada mahasiswa menyusun skripsi.

Mahasiswa yang sedang mengalami masalah dalam mengerjakan skripsi membutuhkan seseorang yang dapat diandalkan untuk mengatasi masalahnya. Dukungan sosial dapat diperoleh dari dosen pembimbing sebagai orang yang dapat diandalkan untuk membantu dan membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Dukungan tersebut berupa hubungan kerja atau interpersonal yang memungkinkan mahasiswa mendapatkan informasi, saran, nasehat, sehingga memperlancar penyelesaian skripsi baik secara teknis penulisan ilmiah maupun motivasi penyelesaian skripsi.

Peneliti merasa tertarik untuk mengetahui sejauh mana dukungan sosial teman sebaya yang memiliki individu yang diharapkan dapat mengurangi stres pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi diatas peneliti membatasi masalahnya dengan menjelaskan tentang hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan stres yang sedang menyelesaikan skripsi pada mahasiswa angkatan 2014 di fakultas

psikologi universitas medan area, dukungan sosial teman sebaya adalah pemberian bantuan yang diberikan oleh teman sebaya baik berupa verbal maupun nonverbal dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informasi. Sedangkan stres pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi adalah stres pada mahasiswa umumnya dipengaruhi oleh beberapa variabel yang dapat menyebabkan stres salah satunya adalah kesulitan menjumpai dosen pembimbing beban kuliah yang ada. Dan adapun subjek penelitian ini dilakukan pada mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : Apakah Ada Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Stres Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Angkatan 2014 Di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area?"

E. Tujuan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris tentang“ Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Stres Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Angkatan 2014 Di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area”.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan dan dapat menambah wawasan khususnya ilmu psikologi perkembangan, psikologi pendidikan , sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan

referensi bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan bagi para mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi agar dapat memahami stres dan dukungan sosialnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Mahasiswa

Mahasiswa adalah pemuda yang mempunyai peran besar dalam menentukan arah perbaikan bangsa ini. Mahasiswa sebagai elemen masyarakat yang mempunyai kekuatan untuk memperbaiki dan memperbarui kondisi masyarakat, bangsa, dan negara, haruslah mempunyai kapasitas diatas rata-rata mayoritas masyarakat kita. Mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan yang luas dan mempunyai kemampuan (*skill*), visi, karakter yang lebih maju dibandingkan masyarakat pada umumnya (Ilham, 2011).

Mahasiswa sebagai sumber daya manusia harus mampu untuk menempatkan dirinya sesuai kondisi fisik dan psikologisnya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dapat masuk pada perguruan tinggi yang mampu meningkatkan untuk pendidikan. Upayah-upayah peningkatan prestasi belajar mahasiswa senantiasa dilakukan oleh lembaga pendidikan tinggi pada setiap faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Dengan menyadari tanggung jawab tersebut, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan dan keterampilannya bukan hanya dari aktivitas perkuliahan akan tetapi dari berbagai jenis kegiatan di dalam kampus, salah satunya menjadi anggota sebuah organisasi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang sedang menuntut dalam memahami perubahan dan perkembangan di dunia pendidikan dan masyarakat dan meningkatkan prestasi belajar di dalam lembaga pendidikan tinggi.

B. Stres dalam Menyelesaikan Skripsi

1. Pengertian Stres

Baum (dalam Taylor, Peplau & Sears, 2012) mendefinisikan stres sebagai pengalaman emosi negatif yang diiringi dengan perubahan fisiologis, biokimia, dan behavioral yang dirancang untuk mereduksi atau menyesuaikan diri terhadap stresor dengan cara memanipulasi situasi atau mengubah stresor atau dengan mengkomodasi efeknya. Kemudian Taylor, Peplau & Sears, (2012) secara sederhana mendefinisikan stres sebagai suatu bentuk respon fisiologis, emosi, kognisi dan behavioral terhadap kejadian lingkungan seperti bahaya, ancaman, atau tantangan yang ada.

Stres merupakan suatu kondisi yang disebabkan adanya ketidaksesuaian antara situasi yang diinginkan dengan keadaan biologis, psikologis atau sistem sosial individu tersebut (Sarafino 2006). Agolla dan Ongori (2009) juga mendefinisikan stres sebagai persepsi dari kesenjangan antara tuntutan lingkungan dan kemampuan individu untuk memenuhinya. Menurut Santrock (2003) stres merupakan respon individu terhadap keadaan atau kejadian yang memicu stres (*stressor*), yang mengancam dan mengganggu kemampuan seseorang untuk menanganinya (*coping*).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa stres adalah ketidaksesuaian antara situasi yang diinginkan dimana terdapat kesenjangan antara tuntutan lingkungan dan kemampuan individu untuk memenuhi yang dinilai potensial membahayakan, mengancam mengganggu dan tidak terkendali atau melebihi kemampuan individu untuk melakukan coping.

2. Pengertian Stres dalam Menyelesaikan Skripsi

Menurut Looker dan Gregson (dalam Asmarasari, 2010) mengemukakan bahwa stres yang dialami individu dapat berpengaruh positif maupun negatif. Stres

dalam kadar sedang akan berpengaruh positif bagi individu, yakni berdampak pada meningkatnya kesadaran individu dan ketika beban stres melebihi ambang stres individu tersebut, yang akan berdampak pada munculnya perasaan-perasaan cemas, khawatir, frustrasi, tidak percaya diri, marah atau depresi.

Stres diperlukan individu untuk mampu berusaha secara optimal, namun stres yang berlebihan dapat mengganggu fungsi pribadi individu. Faktor yang banyak disarankan untuk mengurangi stres adalah lingkungan sosial. Jika mengacu pada faktor yang mempengaruhi tingkat stres, yakni kondisi fisik, kepribadian dan ada tidaknya dukungan sosial (dalam Asmarasari 2010). Maka tingkat stres kemungkinan bisa ditekan dengan cara mengoptimalkan potensi dukungan sosial yang ada disekitar individu.

Menurut Looker dan Gregson (Cristina, 2005) stres sebagai sebuah keadaan yang kita alami ketika ada sebuah ketidaksesuaian antara tuntutan-tuntutan yang diterima dan kemampuan untuk mengatasinya.

Stres adalah pola gangguan dan reaksi psikologis terhadap kejadian yang mengancam kemampuan individu untuk mengatasinya. Gejala stres meliputi gejala fisiologis antara lain kenaikan denyut nadi, tekanan darah, respirasi serta gangguan produksi hormon. Di samping itu stres dapat berupa kekacauan kognitif antara lain ketidakmampuan konsentrasi, dan pada gangguan emosi antara lain marah, cemas, gembira, dan rasa takut (dalam Achroza,2013).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan Stres dalam kadar sedang akan berpengaruh positif bagi individu, yakni berdampak pada meningkatnya kesadaran individu dn ketika beban stres melebihi ambang stres individu tersebut, yang akan

berdampak pada munculnya perasaan-perasaan cemas, khawatir, frustrasi, tidak percaya diri, marah atau depresi.

3. Jenis-Jenis Stres

Menurut Minto Waluyo (2009) jenis-jenis stres dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. *Eustress*, (stres positif) yaitu hasil dari respon terhadap stres yang bersifat sehat, positif, dan konstruktif (bersifat membangun). Hal ini tersebut termasuk kesejahteraan individu dan juga organisasi yang disosiasikan dengan pertumbuhannya, fleksibilitas, kemampuan adaptasi dan tingkat *ferpomance* yang tinggi.
2. *Distress*, (stres negatif) yaitu hasil dari respon terhadap stres yang bersifat yang tidak sehat, negatif dan desktruktif (bersifat merusak). Hal tersebut termasuk konskuensi individu dan juga organisasi seperti penyakit tingkat ketidakhadiran yang tinggi.

Menurut Sri Kusmiati dan Desminiarti, berdasarkan penyebabnya stress dapat digolongkan menjadi:

- a. Stres fisik, disebabkan oleh suhu atau temperatur yang terlalu tinggi atau rendah, suara amat bising, sinar yang terlalu terang, atau tersengat arus listrik.
- b. Stres kimiawi, disebabkan oleh asam-basa kuat, obat-obatan, zat beracun, hormon, atau gas. Stres mikrobiologik, disebabkan oleh virus, bakteri, atau parasit yang menimbulkan penyakit.
- c. Stres fisiologik, disebabkan oleh gangguan struktur, fungsi jaringan, organ, atau sistematis sehingga menimbulkan fungsi tubuh tidak normal. Stres proses

pertumbuhan dan perkembangan, disebabkan oleh gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada masa bayi hingga tua.

Dalam uraian diatas dapat disimpulkan bahwa stres eustres dapat meningkatkan kewaspadaan, kognisi, dan performansi individu dan sedangkan stres distres individu yang mengalami rasa cemas, ketakutan, kekhawatiran atau gelisah dan stres fisik, stres kimiawi dan stres fisiologis.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres

Menurut Jeffery, dkk (Shaleh,2013) mengemukakan faktor-faktor psikologis yang menyebabkan stress adalah :

a. *Coping* stress

Pada *coping* yang berfokus pada emosi, dimana yang menjaga jarak antara diri mereka dan sumber stres melalui penyangkalan penghindaran, coping yang berfokus pada masalah membantu orang menghadapi stress. Pada saat mengalami masalah medis yang serius, strategi berfokus pada masalah seperti mencari informasi dan tetap menunjukkan semangat dan kemungkinan bersifat adaptif dan meningkatkan keselamatan untuk tumbuh.

b. Harapan akan *Self-efficacy*

Harapan akan *Self-efficacy* berkenaan dengan harapan kita terhadap keamanan diri dalam mengatasi tantangan yang kita hadapi, hararti terhadap kemampuan diri untuk dapat menghasilkan perubahan hidup yang positif. Kita mungkin dapat mengelola stres dengan lebih baik, termasuk stress karena penyakit, apabila kita percaya diri dan yakin bahwa kita mampu mengatasi stress (memiliki harapan yang tinggi).

c. Ketahanan Psikologi

Ketahanan psikologis (*psychological hardiness*) atau sekumpulan trait individu yang dapat membantu dalam mengelola stress yang dialami.

d. Optimisme

Penelitian menunjukkan bahwa melihat gelas sebagai separuh penuh lebih sehari dari pada melihat gelas sebagai kosong. Dalam studi tentang hubungan antara optimisme dengan kesehatan lebih tinggi melaporkan gejala fisik yang lebih sedikit seperti kelelahan, pusing, pegal-pegal dan penglihatan yang kabur (gejala pada subjek penelitian diawal diterhitungkan secara statistik sehingga dapat dikatakan bahwa studi tersebut semata-mata menunjukkan bahwa orang yang lebih sehat lebih optimis).

e. Dukungan sosial

Peran dukungan sosial sebagai penahan munculnya stress telah dibuktikan kebenarannya. Para penyelidik percaya bahwa memiliki kotak sosial yang luas membantu melindungi sistem kekebalan tubuh terhadap stress. Para peneliti di Swedia dan Amerika menemukan bahwa orang-orang dengan tingkat dukungan sosial lebih tinggi kelihatannya akan hidup lama.

f. Identitas Etnik

Orang-orang Afrika-Amerika umumnya memiliki resiko lebih besar dari pada Eropa-Amerika dalam masalah kesehatan yang kronis seperti obesitas hipertensi, penyakit jantung. Kebanggaan terhadap identitas rasa tau identitas etnik dapat membantu individu menghadapi stres yang disebabkan rasisme dan intoleransi.

Menurut Santrock (2003) mengatakan bahwa ada beberapa faktor- faktor yang paling penting yang dapat menentukan apakah remaja akan mengalami stress yaitu :

- a. Faktor fisik (misalnya respon tubuh terhadap stress)
- b. Faktor lingkungan (misalnya beban yang berlebihan, konflik, dan frustrasi), demikian pula dengan kejadian besar dalam hidup dan gangguan sehari-hari)
- c. Faktor kepribadian (seperti ketidak sabaran dan kemarahan seperti yang ditemukan pada pola tingkah laku)
- d. Faktor kognitif (seperti penilaian kognitif)
- e. Faktor sosial budaya (misalnya stress akulturatif dan kemiskinan)

Menurut Santrock (2003) menyimpulkan ada tiga faktor yang sering kali muncul membantu anak-anak, remaja agar dapat memiliki ketahanan terhadap stres.

- a. Keterampilan kognitif (perhatian, pemikiran reflektif) dan respon positif terhadap orang lain.
- b. Keluarga, termasuk mereka yang hidup dalam kemiskinan, ditandai dengan adanya kehangatan ketertarikan atau sama lain, ada orang dewasa yang memperhatikan seperti kakek dan nenek yang bertanggung jawab meskipun tidak ada orang tua yang responsive.
- c. Ketersediaan sumber dukungan eksternal, seperti ketika kebutuhan yang kuat akan kokoh seorang ibu dapat dipengaruhi oleh tokoh guru, tetangga, dan teman.

Gunawati, dkk (2006) menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi stress pada mahasiswa. Ada 6 faktor yang mempengaruhi stres mahasiswa yaitu ;

- a. Faktor eksternal

1. Jenis kelamin

Penelitian yang dilakukan di Amerika menyatakan bahwa wanita cenderung memiliki tingkat stres yang lebih tinggi di bandingkan pria. Secara umum wanita mengalami stres 30 % lebih tinggi daripada pria.

2. Status sosial ekonomi

Seseorang yang mempunyai status sosial menengah kebawah cenderung memiliki tingkat stres yang tinggi. Kesulitan ekonomi yang terjadi pada status sosial ekonomi menengah kebawah menyebabkan tekanan dalam hidup.

3. Karakteristik kepribadian mahasiswa

Karakteristik kepribadian mahasiswa yang berbeda-beda menyebabkan adanya perbedaan reaksi terhadap sumber stres yang tinggi akan berdampak terhadap daya tahan mereka terhadap stres daripada mahasiswa yang mempunyai ketahanan lebih rendah.

4. Strategi *coping* mahasiswa

Strategi *coping* merupakan rangkaian respon yang melibatkan unsur-unsur pemikiran untuk mengatasi permasalahan sehari-hari dan sumber stres yang menyangkut tuntutan dan ancaman yang berasal dari lingkungan sekitar. Strategi coping yang digunakan oleh mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dalam menghadapi stres, berpengaruh pada tingkat stresnya.

5. Suku dan kebudayaan

Stuart dan Sunden (dalam Shaleh,2013) mencoba menjelaskan bahwa kebudayaan mempengaruhi terhadap gangguan psikis seseorang. Karena setiap suku memiliki metode penyelesaian masalah yang berbeda.

6. Intelegensi

Setiap orang yang mempunyai kemampuan intelegensi yang berbeda-beda. Seorang mahasiswa yang mempunyai kemampuan intelegensi yang lebih tinggi cenderung lebih tahan terhadap sumber stres karena tingkat intelegensi mempengaruhi penyesuaian diri seseorang di lingkungan. Mahasiswa yang

mempunyai tingkat intelegensi yang lebih tinggi cenderung lebih adaptif dalam menyesuaikan diri.

b. Faktor eksternal mahasiswa

1. Tuntutan tugas akademis (skripsi)

Tugas akademik (skripsi) yang dianggap berat dan tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa dapat menyebabkan terjadinya stres.

2. Hubungan mahasiswa dengan lingkungan sosialnya

Hubungan mahasiswa dengan lingkungan sosialnya meliputi dukungan sosial yang diterima dari orang tua, teman, dan para dosen. Dukungan sosial mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi dan dukungan sosial juga mengurangi stres individual yang terjadi pada mahasiswa.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada tiga faktor yang sering kali muncul membantu mahasiswa , remaja agar dapat memiliki ketahanan terhadap stres. Keterampilan kognitif (perhatian, pemikiran reflektif) dan respon positif terhadap orang lain, keluarga, tetangga dan teman.

5. Aspek-Aspek Stres

Menurut Sarafino (2006) aspek-aspek dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Aspek biologis

Aspek biologis dari stress dalam menyelesaikan skripsi berupa gejala fisik. Gejala fisik yang dialami mahasiswa yang sedang menyusun skripsi antara lain : sakit kepala, gangguan tidur, gangguan pencernaan, gangguan makan, gangguan kulit dan produksi kulit yang berlebihan.

b. Aspek psikologis

Aspek psikologis dari stres dalam menyelesaikan skripsi berupa gejala psikis. Gejala psikis dari stres yang dialami mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi antara lain :

1. Gejala kognisi

Stress dalam mengerjakan skripsi dapat mengganggu proses berfikir mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi. Mahasiswa yang mengalami stres cenderung mengalami gangguan daya ingat, perhatian dan konsentrasi.

2. Gejala emosi

Stres dalam menyelesaikan skripsi dapat mengganggu kestabilan emosi mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi. Mahasiswa yang mengalami stres akan menunjukkan gejala mudah marah, kecemasan yang berlebihan terhadap segala sesuatu, merasa sedih dan depresi.

3. Gejala tingkah laku

Kondisi stres dapat mempengaruhi tingkah laku sehari-hari yang cenderung negatif sehingga menimbulkan masalah dalam hubungan interpersonal.

Aspek-aspek *self efficacy* mahasiswa menurut Bandura (2006):

- a. Memiliki kepercayaan diri dalam situasi yang tidak menentu yang mengandung keaburan dan penuh tekanan.

Self efficacy menekankan pada komponen kepercayaan diri yang dimiliki oleh seseorang dalam menghadapi situasi-situasi yang akan datang yang mengandung keaburan, tidak dapat diramalkan dan sering kali penuh dengan tekanan. Keyakinan individu bahwa dapat melaksanakan tugas dengan baik akan menentukan perilaku atau tindakan yang benar-benar akan dilakukan individu

tersebut. Seberapa besar usaha yang dilakukan akan menentukan pencapaian tujuan akhir.

b. Memiliki keyakinan mencapai target yang sudah ditentukan.

Seseorang yang mempunyai *self efficacy* yang tinggi akan menetapkan target yang tinggi dan selalu konsekuen terhadap target tersebut. Individu akan berupaya menetapkan target yang tinggi bila target yang sesungguhnya telah dicapai. Sebaliknya individu dengan *self efficacy* yang rendah akan menetapkan target awal sekaligus membuat perkiraan pencapaian hasil yang rendah. Individu mengurangi atau bahkan membatalkan target yang akan dicapai apabila menghadapi beberapa rintangan dan pada tugas berikutnya akan cenderung menetapkan target yang lebih rendah lagi.

c. Memiliki keyakinan kemampuan menumbuhkan motivasi, kemampuan kognitif dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil.

Motivasi, kemampuan kognitif, dan ketetapan dalam bertindak sangat diperlukan sebagai dasar untuk mencapai hasil kerja yang optimal. Jika berhadapan dengan tugas yang sulit maka dibutuhkan motivasi dan kemampuan kognitif serta tindakan yang tepat untuk mencapai hasil yang lebih baik.

d. Memiliki keyakinan akan kemampuan dalam mengatasi masalah atau tantangan yang muncul.

Self efficacy juga terkait dengan kemampuan individu dalam mengatasi masalah atau tantangan yang muncul. Jika keyakinannya tinggi dalam menghadapi masalah maka seseorang akan mengusahakan dengan sebaik-baiknya untuk mengatasi masalah tersebut. Sebaliknya apabila individu tidak yakin terhadap kemampuannya dalam menghadapi situasi yang sulit atau muncul, maka

kemungkinan kegagalan akan terjadi. Pengukuran *Self Efficacy* Bandura (dalam Alwisol, 2008)

Berdasarkan uraian aspek-aspek stres dalam menyelesaikan skripsi diatas, adalah bagaimana reaksi individu terhadap stres yang dialaminya. Reaksi umum terhadap stres meliputi reaksi fisiologis, emosi, kognitif, dan perilaku sosial. Dan keyakinan individu bahwa dapat melaksanakan tugas dengan baik akan menentukan perilaku atau tindakan yang benar-benar akan dilakukan individu tersebut.

6. Ciri-Ciri Stress Dilihat Dari Gejala-Gejala

Menurut Wade Camie dan Canf ravis (2007) membagi gejala stress dalam empat kelompok yaitu : gejala fisik yang melibatkan sistem syaraf otonom, gejala mental stress, gejala perilaku stress.

1. Gejala fisik stress yang melibatkan otot-otot yaitu:

Ketika mahasiswa mengalami peristiwa yang dianggap mengancam seperti : Sakit kepala, wajah bekerut, gugup, bibir dan tangan bergetar, nyeri punggung, bahasa tubuh agresif.

2. Gejala fisik yang melibatkan system syaraf otonom yaitu :

Pening-pening, lemas, seperti mau jatuh, bola mata yang membesar, wajah memerah, mulut kering, sering demam dan flu, detak jantung tinggi dan tidak teratur, panik yang mendadak, tangan dingin dan berkeringat.

3. Gejala mental stress yaitu :

Peningkatan rasa marah dan frustrasi perasaan yang berubah-ubah, depresi nafsu makan meningkat, fikiran terburu-buru, mimpi buruk, kesulitan konsentrasi, lebih sering menangis.

4. Gejala perilaku stress yaitu :

Tidak peduli dengan cara berpakaian dan penampilan, keterlambatan yang meningkat, perilaku tidak biasa, jalan bolak-balik menyusuri lantai, meningkatkan rasa frustrasi atau kejengkelan, gangguan bereaksi pada hal-hal kecil, berbicara terlalu cepat dan tidak jelas.

Menurut Cassel (dalam Shaleh, 2013) ciri-ciri stress pada segi fisik sebagai berikut:

- a. Merasakan detak jantung berdebar-debar
- b. Sesak napas, gumpalan lender ditenggorokan, napas pendek dan cepat
- c. Diare, sembelit gembung perut
- d. Kegelisahan, hiperaktif, mengigiti kuku, meremas-remas tangan
- e. Lelah, sulit tidur, sakit kepala

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa gejala stress yaitu : gejala fisik stres yang melibatkan otot, gejala fisik stres yang melibatkan sistem syaraf otonom, gejala mental stres, gejala perilaku stres, Merasakan detak jantung berdebar-debar, Sesak napas, gumpalan lender ditenggorokan, napas pendek dan cepat.

C. Dukungan Sosial Teman Sebaya

1. Pengertian dukungan sosial

Jonhson and Jonhson (Lutfi Wijayanti, 2012) mengungkapkan bahwa dukungan sosial adalah pemberian bantuan seperti materi, emosi dan informasi yang berpengaruh terhadap kesejahteraan manusia. Dukungan sosial dimaknai sebagai adanya keberadaan seseorang yang dapat diandalkan untuk dimintai bantuan dorongan semangat, perhatian sehingga meningkatkan kesejahteraan.

Ritter (dalam Fani K. dkk 2012) menyatakan dukungan sosial mengacu pada bantuan emosional, instrumental dan finansial yang diperoleh dari seseorang. Rook (dalam Fani K. dkk 2012) mempunyai anggapan dukungan sosial sebagai salah satu fungsi ikatan sosial di mana fungsinya mencakup dukungan emosional, dorongan untuk mengungkapkan perasaan pemberian nasihat dan informasi, serta pemberian bantuan yang berupa material.

Gottlieb (dalam Fani K. dkk 2012) menjelaskan dukungan sosial terdiri dari informasi atau nasihat verbal atau non verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapat karena kehadiran mereka dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan sosial adalah adanya bantuan atau dukungan yang diterima individu dari orang lain yang memiliki kedekatan dalam kehidupannya sehingga individu tersebut merasa bahwa orang lain memperhatikan, menghargai dan mencintainya.

2. Pengertian Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial yang diterima dapat membuat individu lebih tenang, diperhatikan dan dicintai, timbul rasa percaya diri. Dukungan sosial dibutuhkan oleh siapa pun dalam menghadapi masalah. Pada mahasiswa, pihak yang berperan besar dalam membantu menghadapi masalah adalah orang tua dan teman sebaya (Novianty,2014).

Teman sebaya adalah anak-anak yang tingkat usia dan tingkat kematangannya kurang lebih sama. Interaksi teman sebaya yang usianya sama mengisi suatu peran yang unik dalam kebudayaan kita. Salah satu fungsi teman

sebaya yang paling penting adalah menyediakan suatu sumber informasi dan perbandingan tentang dunia diluar keluarga (Santrock, 2009). Teman sebaya (*peer*) adalah anak-anak atau remaja dengan tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama (santrock, 2003). Teman sebaya memiliki peran penting dalam kehidupan remaja. Menurut Sarafino (dalam Shaleh, 2013). Berpendapat bahwa dukungan teman sebaya adalah suatu kesenangan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang dirasakan dari orang lain atau kelompok. Remaja memiliki kebutuhan yang kuat untuk disukai dan diterima oleh teman sebaya atau kelompok. Sebagai akibat, mereka akan merasa senang apabila diterima dan sebaliknya akan merasa tertekan dan cemas apabila dikeluarkan dan diremehkan oleh teman-teman sebayanya.

Hotman dan Parker (dalam Arianto, 2015) menyatakan bahwa dukungan teman sebaya adalah dorongan yang diberikan oleh teman sebaya membantu memberjalan pemecahan masalah. Mappire mengatakan bahwa bagi remaja dukungan merupakan motivasi yang diberikan teman sebaya ketika diterima dikelompok tersebut. Motivasi atau dukungan ini bisa berupa penerimaan dikelompok dengan berbagai pengalaman dan perasaan baik pada anak laki - laki maupun anak perempuan.

Salah satu peran dari teman sebaya yaitu berupa pemberian dukungan sosial. Dukungan sosial dari teman sebaya yaitu dukungan yang diterima dari teman sebaya yang berupa bantuan baik secara verbal maupun nonverbal. Remaja dari kelompok teman sebaya menerima umpan balik mengenai kemampuan mereka. Anak-anak sampai remaja menghabiskan semakin banyak waktu dalam interaksi teman sebaya. Bagi anak, hubungan teman sebaya merupakan bagian yang paling besar dalam kehidupannya (Santrock,2003).

Cahrleworth dan Hartup (dalam Arianto,2015) teman sebaya mempunyai empat unsur positif yaitu : pertama, saling memberikan perhatian dan saling mufakat; kedua, membagi perasaan dan saling menerima diri; ketiga, saling percaya; keempat, memberi sesuatu pada yang lain.

Berdasarkan uraian diatas bahwa dukungan teman sebaya merupakan pemberian bantuan yang diberikan oleh teman sebaya baik berupa verbal maupun nonverbal dalam dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informasi. Dukungan sosial yang diterima dapat membuat individu lebih tenang, diperhatikan, dicintai, kompeten dan timbul rasa percaya diri.

3. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial Teman Sebaya

Cohen dan Syme (dalam Alfitri, 2013) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi dukungan teman sebaya, antara lain :

a. Pemberian Dukungan

Pemberi dukungan adalah orang-orang yang memiliki arti penting dalam kehidupan individu tersebut.

b. Jenis Dukungan

Jenis dukungan yang diterima akan memiliki arti bila dukungan itu bermamfaat dan sesuai dengan situasi yang ada.

c. Penerimaan Dukungan

Kepribadian, kebiasaan, dan peran sosial merupakan karakteristik penerimaan dukungan yang akan menentukan keefektifan dukungan.

d. Permasalahan yang Dihadapi

Dukungan yang tepat dipengaruhi oleh kesesuaian antara jenis dukungan yang diberikan dan masalah yang ada.

e. Waktu Pemberian Dukungan

Dukungan akan optimal disaat dalam satu situasi.

f. Lamanya Pemberian Dukungan

Lamanya pemberian dukungan tergantung pada kemampuan pemberi dukungan untuk memberi dukungan.

Dalam suatu kesempatan, Lutfi (2012) menjelaskan bahwa dukungan sosial dipengaruhi beberapa faktor yaitu :

a. Kepuasan orang menerima dukungan

Dukungan sosial sangat berhubungan dengan kemampuan individu merasakan kualitas dari dukungan yang diterima.

b. Tata hubungan interpersonal

Keintiman suatu keakraban merupakan komponen penting yang akan mempengaruhi efektivitas dukungan sosial.

c. Sikap normatif

Seseorang akan memberikan dukungan kepada individu yang tidak melanggar pada norma-norma yang ada.

d. Besar kecilnya kelompok

Pemecahan persoalan yang baik biasanya lebih sering terdapat dalam kelompok kecil, karena dalam kelompok besar semakin banyak pendapat atau informasi yang akan diberikan dapat memecahkan masalah.

e. Ada persamaan sikap

Salah satu faktor yang mempengaruhi dukungan sosial terhadap sikap seseorang adalah adanya persamaan sikap antara individu yang satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan teman sebaya adalah pemberian dukungan, jenis dukungan yang diberikan, penerimaan dukungan, permasalahan yang dihadapi, waktu pemberian dukungan dan lamanya pemberian dukungan.

4. Aspek-Aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya

Menurut House (dalam Sekar & Anne 2013) membedakan ada empat aspek dukungan yang dapat diberikan oleh teman sebaya, meliputi :

a. Dukungan Emosional

Bentuk dukungan ini memberikan dukungan untuk memberikan kehangatan dan kasih sayang, kepedulian, memberikan perhatian, percaya terhadap individu serta mengungkapkan simpati dan empati.

b. Dukungan Penghargaan

Dukungan penghargaan dapat diberikan melalui penghargaan atau penilaian positif kepada individu, dorongan maju dan semangat atau persetujuan mengenai gagasan atau pendapat individu serta melakukan perbandingan positif terhadap orang lain.

c. Dukungan Instrumental

Mencakup bantuan langsung, seperti memberikan pinjaman uang atau menolong dengan melakukan suatu pekerjaan guna menyelesaikan tugas-tugas individu.

d. Dukungan Informatif

Memberikan informasi, nasehat, sugesti, ataupun umpan balik mengenai apa yang sebaiknya dilakukan oleh orang lain yang membutuhkan.

Menurut Willis, (dalam Taylor, 2000) menyatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki aspek-aspek yang antara lain :

a. Dukungan harga diri

Harga diri (*self esteem*) merupakan salah satu kebutuhan psikologis yang sangat dominan dalam menentukan tingkah laku manusia pada umumnya. Setiap individu membutuhkan penghargaan yang positif tentang dirinya berhasil, mampu dan berguna dalam kehidupan, sekalipun memiliki kelemahan dan pernah mengalami kegagalan.

b. Dukungan informasi

Bila masalah tidak bisa dipecahkan secara mudah dan cepat, maka individu akan memberi informasi tentang sifat masalah dan petunjuk alternatif penyelesaiannya.

c. Dukungan alat

Dukungan alat dikarenakan dengan istilah dukungan nyata atau dukungan material. Hal ini didasarkan pada anggapan bahwa individu mempunyai kebutuhan terhadap suatu alat secara khusus dan orang lain dapat memenuhi kebutuhan yang sama.

d. Keterdekatan sosial

Keterdekatan sosial mempunyai fungsi dukungan yang cukup berarti dalam berbagai aktivitas sehari-hari. Melalui hubungan sosial ini membuat individu lebih meningkatkan hubungan interpersonal, yang diharapkan dapat menimbulkan rasa keterdekatan sosial yang lebih baik lagi.

e. Dukungan motivasi

Motivasi merupakan salah satu faktor penentu hasil kerja individu di samping kemampuan individu. Memberi dorongan pada individu untuk dapat mengambil kesimpulan terhadap suatu masalah yang sedang dihadapi dan berusaha meyakinkan individu bahwa masalah tersebut akan ada jalan keluarnya dan dapat diaatasi.

Koentjoro (dalam Simorangkir, 2011) mengemukakan ada 6 (enam) aspek dukungan sosial teman sebaya yang disebut sebagai “ *The Social Provision Scale*”, dimana masing-masing aspek baerdiri sendiri, namun satu satu sama lain saling berhubungan.

Adapun aspek tersebut adalah :

- a. Ada pengakuan (*Reansurance of worth*). Pada dukungan ini, individu mendapat pengakuan atas kemampuan dan keahliannya serta mendapat penghargaan dari orang lain atau lembaga.
- b. Interaksi sosial (*social*) jenis dukungan memungkinkan individu untuk memperoleh perasaan memiliki suatu kelompok yang memungkinkannya untuk membagi minat, perhatian, serta melakukan kegiatan yng sifatnya rekreatif secara bersama-sama.
- c. Ketergantungan yang dapat diandalkan. Dalam dukungan sosial jenis ini, individu mendapat dukungan sosial berupa jaminan bahwa ada orang yang dapat diandalkan bantuanya ketika individu membutuhkannya bantuan tersebut.
- d. Bimbingan (*Guidance*). Dukungan sosial ini adalah adanya hubungan kerja apapun hubungan sosial yang memungkinkan individu mendapatkan informasi,

saran atau nasehat yang diberikan dalam memenuhi kebutuhan dan mengatasi permasalahan yang dihadapi.

- e. Kesempatan untuk mengasuh. Suatu aspek penting dalam hubungan interpersonal akan perasaan dibutuhkan oleh orang lain. Jenis dukungan sosial ini memungkinkan individu untuk memperoleh perasaan bahwa orang lain tergantung padanya untuk memperoleh kesejahteraan.
- f. Keterdekatan emosional (*Emotional Attachment*). Jenis dukungan sosial ini memungkinkan seseorang memperoleh kedekatan emosional sehingga menimbulkan rasa aman bagi yang menerima. Orang yang menerima dukungan ini merasa tentram, aman, dan damai yang ditunjukkan dengan sikap tenang dan bahagia.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan beberapa aspek - aspek dalam dukungan teman sebaya yaitu : a) dukungan emosional, maksudnya adalah individu yang membutuhkan pengertian serta perhatian dari orang lain disekitarnya; b) dukungan informasi yaitu pemberian informasi yaitu pemberian informasi yang dibutuhkan sebagai jalan keluar pemecahan masalah yang dihadapi oleh individu; c) dukungan instrumental yaitu berupa penyedia sarana untuk mempermudah tujuan yang ingin dicapai; d) dukungan penilaian berupa pemberian penghargaan atas prestasi yang dicapai.

5. Jenis- Jenis Dukungan Sosial Teman Sebaya

Menurut House (dalam Lutfi, 2012) membedakan empat jenis atau dimensi dukungan sosial teman sebaya menjadi :

- a. Dukungan emosional

Mencakup ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan.

b. Dukungan penghargaan

Terjadi lewat ungkapan hormat/penghargaan produktif untuk orang lain itu, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu dan perbandingan positif orang lain, misalnya orang itu kurang mendapat atau buruk keadaannya (menambah harga diri).

c. Dukungan instrument

Mencakup bantuan langsung, orang yang memberi pinjaman uang kepada orang yang membutuhkan atau menolong dengan memberi pekerjaan pada orang yang tidak memiliki pekerjaan.

d. Dukungan instrumental

Mencakup pemberian nasehat saran, pengetahuan informasi serta petunjuk. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis dukungan sendiri dari dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif.

6. Ciri – Ciri Individu Yang Memiliki Dukungan Sosial Teman Sebaya

Menurut Robert (dalam Shaleh, 2013) membuat ciri-ciri individu yang memiliki dukungan sosial, yaitu :

- a. Memiliki keinginan untuk memberikan bantuan emosional baik berupa perhatian dan kasih sayang kepada orang lain yang mengalami kesulitan.
- b. Memiliki keinginan untuk memberikan bantuan secara materil kepada orang lain yang membutuhkan sesuai dengan kemampuan dirinya.
- c. Memiliki keinginan untuk memberikan sejumlah informasi dan rata-rata bagi orang lain untuk membantunya mengatasi masalah yang sedang dihadapi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri individu yang memiliki dukungan sosial teman sebaya adalah memiliki keinginan memberikan bantuan secara emosional baik berupa perhatian dan bantuan secara material dan memberikan sejumlah informasi dan rata-rata bagi membantunya mengatasi masaalah yang sedang dihadapi.

7. Efek Dukungan Sosial Teman Sebaya

Smett (1994) mengemukakan bahwa terdapat dua model peranan dukungan sosial dalam kehidupan, yaitu modal efek langsung (*direc effect*) dan model penyangga (*buffer effect*). Dalam efek langsung, dukungan sosial bermamfaat bagi kesehatan dan kesejahteraan, tidak peduli banyaknya stres yang dialami seseorang. Contohnya, orang-orang dengan dukungan sosial tinggi dan memiliki penghargaan diri yang tinggi yang membuat mereka tidak begitu mudah diserang stres, sedangkan efek penyangga, dukungan sosial memengaruhi kesehatan dengan melindungi orang tersebut terhadap efek negatif dari stres berat. Fungsi yang bersifat melindungi orang tersebut terhadap efek negatif kalau orang itu menjumpai stress yang kuat. Efek penyangga bekerja paling sedikit dengan dua cara. Orang-orang dengan dukungan sosial tinggi mungkin akan kurang menilai situasi penuh stress (mereka tau bahwa mungkin akan ada seseorang yang dapat membantu mereka). Orang-orang dengan dukungan sosial tinggi akan mengubah respon mereka terhadap sumber stres.(contohnya sesorang teman kesahabatnya untuk membicarakan masalahnya).

8. Manfaat Dukungan Sosial Teman Sebaya

Menurut Rook, dkk (dalam Simorangkir,2011) berpendapat bahwa hubungan yang dekat antara individu sangat diperlukan dalam berbagai aktifitas. Rook, dkk

juga mengatakan bahwa dukungan sosial adalah dimensi yang penting dalam suatu hubungan yang interpersonal. Dukungan sosial memberikan keuntungan dalam mengatasi problem, dimana dukungan tersebut dapat diterima melalui interaksi sosial dalam kehidupannya secara spontan dengan orang-orang yang berada disekitarnya secara spontan dengan orang-orang yang berada disekitarnya, misalnya ; keluarga, teman dekat, dan relasi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial yang berasal dari teman sebaya yaitu memengaruhi stres seseorang dalam menghadapi atau menerima suatu keadaan yang sulit atau tidak sesuai dengan yang diharapkan.

D. Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Stres Dalam Menyelesaikan Skripsi

Mahasiswa merupakan suatu nama yang disandang oleh seseorang yang sedang menempuh pendidikan pada suatu program studi tertentu disuatu perguruan tinggi. Sebutan mahasiswa juga berlaku bagi seseorang yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Medan Area khususnya program studi Psikologi. Seorang mahasiswa memiliki peranan penting dalam memperdalam dan mengembangkan diri di dalam bidag keilmuan yang ditekuninya, sehingga nantinya memiliki kemampuan untuk memikul tanggung jawab intelektualnya.

Novianty, (2014) mengemukakan skripsi merupakan suatu karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh seorang mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya. Tugas akhir atau sering disebut skripsi merupakan gerbang terakhir yang umumnya dilalui oleh setiap mahasiswa sebelum sarjana.

Saat mahasiswa telah menempuh semester akhir dan telah menyelesaikan seluruh mata kuliahnya, mahasiswa diwajibkan untuk menulis skripsi.

Dalam menyelesaikan skripsi, mahasiswa adakalanya dihadapkan oleh beberapa masalah, seperti kesulitan dalam hal mencari tema, judul, sampel, alat ukur yang digunakan, kesulitan mendapat referensi, keterbatasan waktu penelitian, proses revisi yang berulang-ulang, dosen pembimbing yang sibuk dan sulit ditemui, lamanya umpan balik dari dosen pembimbing ketika menyelesaikan skripsi dan lain-lain (Novianty, 2014).

Stres pada mahasiswa umumnya dipengaruhi oleh beberapa variabel yang dapat menyebabkan stres, salah satunya adalah skripsi dikarenakan adanya beberapa kesulitan salah satunya adalah sulit untuk menghadapi/menjumpai dosen, beban kuliah yang ada, hubungan atau relasi, serta hambatan keuangan selain itu, sulitnya proses bimbingan skripsi kepada dosen menjadi salah satu faktor yang menghambat dalam proses penyelesaian skripsi. Banyak dosen yang kritis menghadapi skripsi pada mahasiswa, mereka harus melakukan revisi berulang-ulang karena skripsinya belum sempurna. Terdapat dosen yang sangat teliti hingga tertera di lembar skripsi mahasiswa disertai kalimat-kalimat emosional. Beberapa dosen sibuk dengan statistik yang membingungkan mahasiswa. Selain itu terdapat dosen yang sulit untuk ditemui di kampus karena banyak bisnis di luar atau penuh waktunya untuk mengajar di berbagai Universitas lain (Novianty, 2014).

Menurut Cobb, (2010) dukungan sosial adalah pemberian informasi baik secara verbal maupun non verbal, pemberian bantuan tingkah laku atau materi yang didapat dari hubungan sosial yang akrab, yang membuat individu merasa

diperhatikan, bernilai dan dicintai, sehingga dapat menguntungkan bagi kesejahteraan individu yang menerima.

Mu'tadin (2002) menjelaskan bahwa teman sebaya adalah kelompok orang-orang yang seumur dan mempunyai kelompok sosial yang sama, seperti teman sekolah dan teman sekerja. Teman sebaya (*peer*) sebagai sebuah kelompok sosial yang didefinisikan sebagai semua orang yang memiliki kesamaan ciri-ciri seperti kesamaan tingkat usia.

Tuntutan akademik yang dihadapi mahasiswa menjadi stresor bagi mahasiswa. Stressor ini berasal dari dalam diri mahasiswa atau dari dunia luar yang dapat memicu adanya stres pada mahasiswa (Lubis & Nurlaila, 2010). Pada saat mengerjakan skripsi mahasiswa mendapatkan banyak tuntutan yang dapat menyebabkan adanya reaksi stres, reaksi stres pada saat mengerjakan skripsi dapat berupa reaksi positif maupun negatif tergantung setiap individu yang menjalani. Pada reaksi positif didapatkan adanya rasa ingin tahu yang tinggi untuk mencari referensi-referensi tambahan untuk skripsinya, mahasiswa giat untuk bimbingan dan melakukan seminar dengan percaya diri.

Menurut Santrock (2003) dan para psikolog semakin percaya bahwa sistem dukungan adalah hal yang sangat bernilai dalam membantu remaja menanggapi stress. Dukungan sosial merupakan dukungan emosional ketika suatu masalah muncul yang berasal dari anggota keluarga, pemberi perawatan kesehatan dan teman. Individu yang mendapat dukungan emosional dan fungsional terbukti lebih sehat dari pada individu yang tidak mendapat dukungan.

Hubungan sosial yang bermakna dengan keluarga atau teman terbukti memperbaiki hasil akhir kesehatan adalah keluarga atau teman responden dengan

memberi dukungan ketika hal tersebut diminta. Individu yang memiliki teman akrab mengalami stres lebih ringan bila berhadapan dengan stress. Sejalan dengan hasil penelitian Raharjo, menyebutkan bahwa orang pertama yang ditemui mahasiswa dalam menghadapi masalah perkuliahan adalah teman sebayanya (dalam Novianty, 2014).

Penelitian oleh Iswanto (2014) dengan judul Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Tingkat Stress dalam Menyusun Tugas Akhir pada Mahasiswa Stikes Ngudi Waluyo Ungaran”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat stress dalam menyusun tugas akhir pada siswa STIKES Ngudi Waluyo Ungaran.

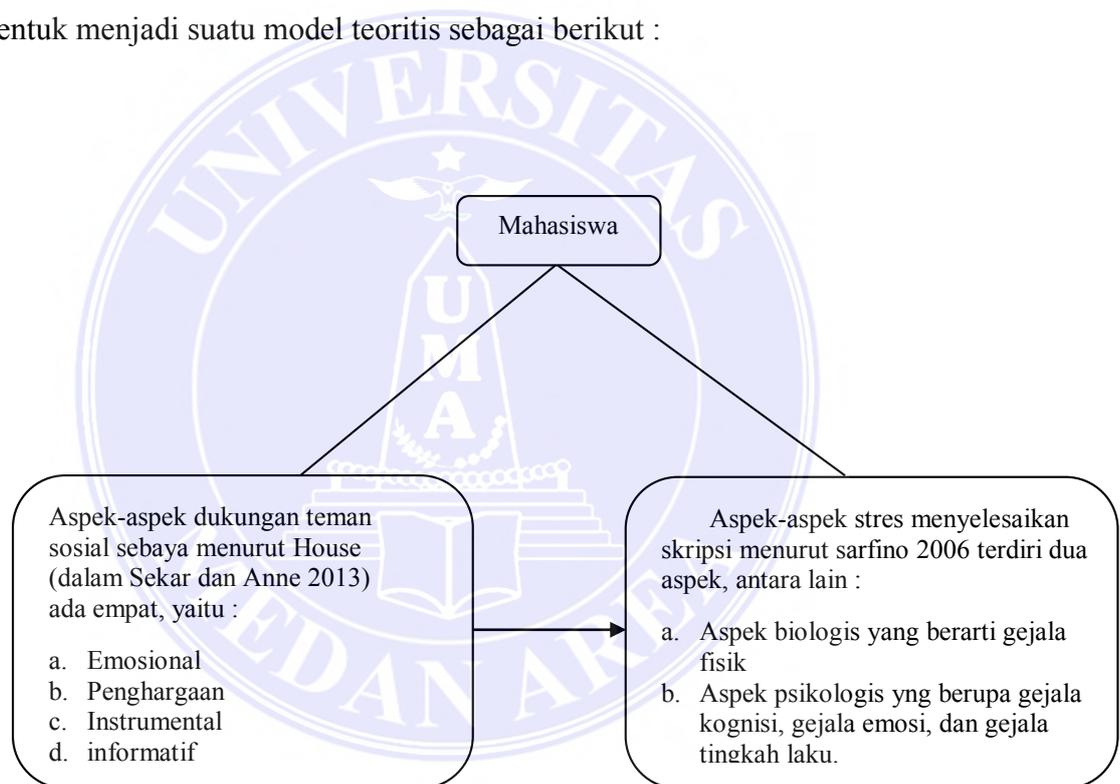
Penelitian selanjutnya oleh Mulyani (2011) dengan Judul “*Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Stress dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Binus University*”. Diperoleh hasil hubungan yang negatif antara dukungan sosial dengan reaksi psikologis terhadap stres mahasiswa Jurusan Psikologi Binus University menyelesaikan skripsi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan yang diberikan teman sebaya sangat berhubungan dengan stres yang dialami mahasiswa, karena mahasiswa yang memiliki dukungan dari teman sebaya pada dasarnya akan merasa lebih percaya diri, maupun menghadapi masalah-masalah, merasa berharga, merasa dicintai, merasa diterima, ada teman sebaya dan tidak rentan dengan stres. Lain halnya dengan mahasiswa yang tidak memiliki dukungan sosial dari teman sebaya, mereka cenderung tidak percaya diri, tidak mampu menghadapi masalah dan rentan mengalami stres, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “*hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan stres yang sedang*”

menyelesaikan skripsi pada mahasiswa angkatan 2014 di fakultas psikologi di universitas medan area". Untuk melihat bagaimana hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap stres yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya.

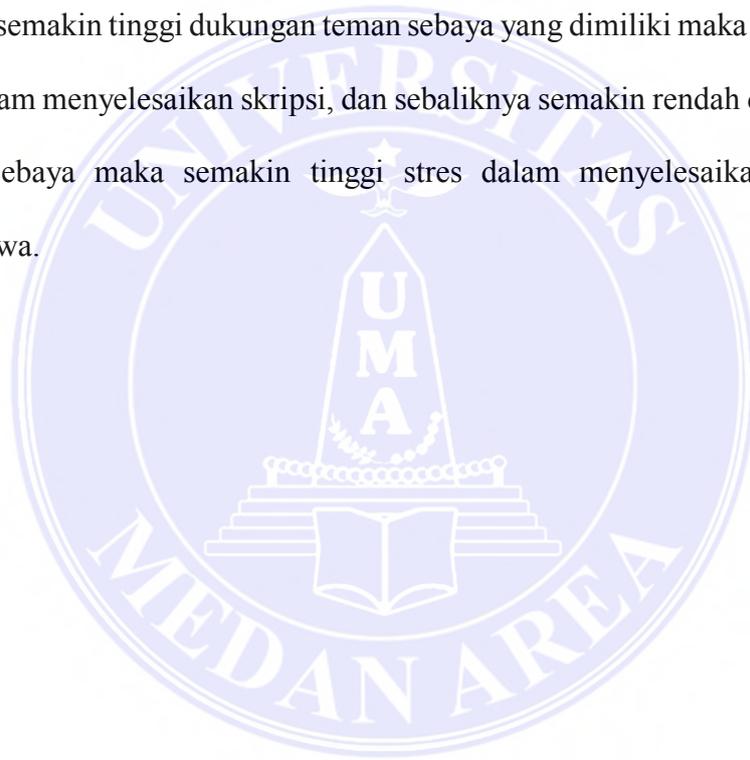
E. Kerangka Konseptual

Variabel-variabel yang telah dikelompokkan dalam kerangka konsep akan dibentuk menjadi suatu model teoritis sebagai berikut :



F.Hipotesis

Dari landasan teori yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis yang diajukan oleh penulis adalah, ada hubungan yang negatif antara dukungan sosial teman sebaya dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi. Artinya semakin tinggi dukungan teman sebaya yang dimiliki maka semakin rendah stres dalam menyelesaikan skripsi, dan sebaliknya semakin rendah dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi stres dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa.



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini diuraikan mengenai (A) Tipe Penelitian, (B) Identifikasi Variabel Penelitian, (C) Definisi Operasional Variabel Penelitian, (D) Subjek Penelitian, (E) Metode Pengumpulan Data, Validitas dan Reabilitas alat ukur, serta (F) Analisis Data.

A. Tipe Penelitian

Tipe Penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian Kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang ada. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan data secara matematis yang akan dianalisis secara statistik.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu diidentifikasi variabel-variabel yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas adalah : Dukungan Sosial Teman Sebaya
2. Variabel Terikat adalah : Stres Menyelesaikan Skripsi

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan kajian yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, maka definisi operasional yang dapat disampaikan dalam tulisan ini, adalah:

1. Stres menyelesaikan skripsi

Stres sedang menyusun skripsi adalah suatu tanggapan fisiologi atau psikologis mahasiswa terhadap lingkungan sehingga mengganggu fungsi emosi, proses berfikir, dan kondisi fisik yang merupakan akibat dari ketidakmampuan dalam menghadapi sumber stres dalam menghadapi skripsi. Data diungkap menggunakan skala yang terdiri dari aspek-aspek stres pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi yaitu aspek biologis yang berarti gejala fisik dan aspek psikologis yang berarti gejala kognisi, gejala emosi, dan gejala tingkah laku. Apabila perolehan skor semakin tinggi berarti tingkat stres pada mahasiswa tersebut semakin tinggi. Sebaliknya, apabila perolehan skor rendah maka tingkat stres pada mahasiswa semakin rendah.

2. Dukungan sosial teman sebaya

Dukungan sosial teman sebaya merupakan pemberian bantuan yang diberikan oleh teman sebaya baik berupa verbal maupun non verbal dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif. Dukungan sosial yang diterima dapat membuat individu lebih senang, diperhatikan, dicintai, timbul rasa percaya diri.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2007), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswi yang sedang menyelesaikan skripsi stambuk 2014 80 Orang.

2. Sampel

Sedangkan sampel menurut Hadi (2004), adalah sebagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan sedikitnya memiliki sifat yang sama dan sampel ini yang akan dikenai langsung dalam penelitian. Hasil dari penelitian terhadap sampel diharapkan dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswi yang sedang menyelesaikan skripsi sebanyak 80 Orang.

3. Teknik Penelitian

Menurut Sugiyono (2007) total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan (Siregar, 2017). Metode pengumpulan data adalah metode skala yang dipakai berbentuk skala pilihan yang dirancang untuk memperoleh data tentang dukungan sosial teman sebaya dengan stres menyelesaikan skripsi.

Penggunaan metode skala menurut Hadi (2004) didasar oleh beberapa alasan, yaitu:

- a. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
- b. Apa yang ditanyakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
- c. Interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud peneliti.

Selain itu metode skala dipandang praktis karena :

- a. Dapat disusun dengan teliti dan tentang oleh peneliti
- b. Dapat diperoleh data yang banyak dengan waktu yang relative pendek
- c. Pelaksanaanya sederhana
- d. Waktu, biaya, teknologi lebih ekonomis
- e. Lebih menjamin keseragaman dalam perumusan kata-kata, isi maupun urutan.

Metode skala yang digunakan terdiri dari dua jenis skala, yaitu: skala untuk mengukur stres menyelesaikan skripsi dengan dukungan sosial teman sebaya.

a. Skala Stres Menyelesaikan Skripsi

Alat ukur yang digunakan adalah aspek-aspek menurut Sarfino (2006) yaitu, Aspek biologis, aspek psikologis.

Penilaian skala konsep diri dilakukan berdasarkan format skala *likert*. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favourable*) dan tidak mendukung (*unfavourable*) terhadap setiap pernyataan dalam empat kategori jawaban, yaitu “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Tidak Setuju (TS)”, dan “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Penilaian untuk aitem *favourable* adalah nilai 4 untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)”, nilai 3 untuk jawaban “Setuju (S)”, nilai 2 untuk jawaban “Tidak Setuju (TS)”, dan nilai 1 untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Sementara penilaian untuk aitem *unfavourable* adalah nilai 1 untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)”, nilai 2 untuk jawaban “Setuju (S)”, nilai 3 untuk jawaban “Tidak Setuju (TS)”, dan nilai 4 untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)”.

b. Skala Stres Dukungan Sosial Teman Sebaya

Alat ukur yang digunakan adalah Aspek-aspek menurut House (dalam Sekar dan Anne, 2013) yaitu, Aspek Emosional, aspek penghargaan, aspek instrumental, aspek informatif.

Penilaian skala Stres Menyelesaikan Skripsi dilakukan berdasarkan format skala *likert*. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favourable*) dan tidak mendukung (*unfavourable*) terhadap setiap pernyataan dalam empat kategori jawaban, yaitu “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Tidak Setuju (TS)”, dan “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Penilaian untuk aitem *favourable* adalah nilai 4 untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)”, nilai 3 untuk jawaban “Setuju (S)”, nilai 2 untuk jawaban “Tidak Setuju (TS)”, dan nilai 1 untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Sementara penilaian untuk aitem *unfavourable* adalah nilai 1 untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)”, nilai 2 untuk jawaban “Setuju (S)”, nilai 3 untuk jawaban “Tidak Setuju (TS)”, dan nilai 4 untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)”.

A. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas merupakan ukuran yang benar-benar mengukur apa yang akan diukur. Validitas menunjuk pada sejauh mana defenisi yang digunakan mengukur apa yang akan diukur (Martono, 2014). Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2014).

Pengujian kesahihan alat ukur dalam hal ini skala dilakukan berdasarkan validitas internal, yakni dengan melihat korelasi dari masing-masing aitem dengan total skor dari keseluruhan item. Menurut Siregar (2017) metode analisisnya menggunakan korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Penggunaan teknik ini adalah untuk melihat hubungan di antara variabel-variabel dalam penelitian.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel bebas X (dukungan sosial teman sebaya) dengan variabel terikat Y (Stres Menyelesaikan Skripsi)
- $\sum XY$: Jumlah hasil kali antara skor variabel bebas dengan variabel tergantung
- $\sum X$: Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$: Jumlah skor variabel Y
- $\sum X^2$: Jumlah kuadran skor variabel X
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadran skor variabel Y
- N : Jumlah subjek

2. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas dapat juga dikatakan kepercayaan, keterasalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 2015). Skala yang akan diestimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r	: Reliabilitas instrument
n	: Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.
$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir
σ_t^2	: Variabel total

B. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah *product moment* dari Karl Pearson. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa pada penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara suatu variabel bebas (dukungan sosial teman sebaya) dengan satu variabel terikat (stres menyelesaikan skripsi). Sebuah data dianalisis dengan teknik korelasi *product moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu:

1. Uji normalitas

Uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal. Uji normalitas ini menggunakan teknik uji Kolmogorov-smimov, dengan bantuan *computer SPSS for Windows*. Kolmogorov-smimov adalah uji yang memperlihatkan tingkat kesesuaian antara distribusi serangkaian harga sampel (skor yang diobservasi) dengan suatu distribusi teoritis tersebut. Kaidah normalitas yang digunakan adalah jika $p > 0,05$ maka sebarannya dikatakan normal dan sebaliknya jika $p < 0,05$ maka sebarannya dinyatakan tidak normal.

2. Uji linearitas

Uji linearitas yaitu untuk mengetahui apakah antara variabel dukungan sosial teman sebaya memiliki hubungan yang linier dengan variabel stres menyelesaikan skripsi pada mahasiswa. Uji linier ini menggunakan anova dengan bantuan program

computer SPSS for Windows. Uji linier digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah jika $p > 0,05$ maka sebarannya dinyatakan linier dan sebaliknya jika $p < 0,05$ maka sebarannya dinyatakan tidak linier (Hadi 2004).

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji linearitas maka dapat menguji daya beda pada item dengan teknik analisa *product moment* dimana rumusnya sebagai berikut: Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- Keterangan :
- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel bebas X dukungan sosial teman sebaya variabel terikat Y (stres menyelesaikan skripsi)
 - $\sum XY$: Jumlah hasil kali antara skor variabel bebas dengan variabel tergantung
 - $\sum X$: Jumlah skor variabel X
 - $\sum Y$: Jumlah skor variabel Y
 - $\sum X^2$: Jumlah kuadran skor variabel X
 - $\sum Y^2$: Jumlah kuadran skor variabel Y
 - N : Jumlah subjek

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai keseluruhan hasil penelitian. Pembahasan akan dimulai dengan memberikan gambaran umum subjek penelitian, tempat penelitian dilanjutkan dengan analisa dan interpretasi data penelitian serta hasil tambahan penelitian.

A. Orientasi Kanchah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area stambuk 2014 yang berjumlah 323 orang mahasiswa. Universitas Medan Area beralamat di Jl. Kolam No.1/ Jln. Gedung PBSI No. 1- Medan Estate (Kampus I) dan Jl. Sei Serayu No. 70 A/ Jln setia Budi No.79 B Medan (Kampus II). Latar belakang mendirikan Universitas Medan Area, adalah sebagai salah satu wujud penjabaran UUD 1945 yaitu turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa serta merupakan wadah penampungan aspirasi dan hasrat masyarakat yang terus berkembang untuk menikmati pendidikan tinggi.

Nama Universitas Medan Area diambil sebagai penghargaan atas perjuangan mempertahankan kemerdekaan oleh pejuang-pejuang 1945 di sekitar kota Medan yang lebih dikenal dengan nama “Pejuang-pejuang Medan Area”. Pada tahun 1983-1984 adalah sebagai tahun akademik pertama dimulainya Universitas Medan Area yang telah memiliki lima Fakultas yaitu Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Masing-masing fakultas semuanya berstatus izin operasional, menyelenggarakan program pendidikan strata satu (S1). Dalam waktu yang relative singkat pertengahan 1984 semua Fakultas telah memperoleh status terdaftar. Pengakuan dan kepercayaan pemerintah ini tertuang dalam surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 054/0/1984 tanggal 6 Maret 1984.

Sampai saat ini Universitas Medan Area telah memiliki tujuh Fakultas dengan 16 program studi untuk Strata 1 (S1) dan 4 program studi untuk Strata 2 (S2). Ketujuh fakultas tersebut adalah fakultas teknik, fakultas pertanian, fakultas ekonomi, fakultas hukum, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, fakultas psikologi serta fakultas biologi telah memiliki status TERAKREDITASI untuk semua program studi yang diselenggarakannya dengan grade rata-rata “B”.

1. Visi dan Misi Subjek Penelitian

Adapun visi ”Menjadi Program studi yang unggul dalam bidang Psikologi yang berkarakter di tingkat regional dan nasional berdasarkan profesionalisme dan akhlak”. Adapun misinya adalah :

- a. Menyelenggarakan pendidikan sarjana psikologi yang berkualitas, berkarakter dan berakhlak.
- b. Pengembangan kelembagaan yang mengacu kepada komitmen peningkatan kualitas dengan berorientasi pada Profesionalisme, kekeluargaan, kebersamaan dan keterbukaan serta mampu bersaing di tingkat regional dan nasional.
- c. Menyelenggarakan kegiatan penelitian, pengkajian, dan pengembangan konsep-konsep keilmuan psikologi yang berkarakter bagi kepentingan masyarakat.

- d. Mengimplementasikan hasil-hasil penelitian dan pengembangan konsep-konsep keilmuan psikologi yang berkarakter melalui pengabdian kepada masyarakat.
- e. Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan dan kealumnian untuk membentuk budaya ilmiah yang berkarakter serta menumbuhkan sikap kewirausahaan.
- f. Menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan sekolah dan luar sekolah, lembaga pemerintahan dan swasta, lembaga lainnya yang terkait, dan profesi lain dalam hal pelayanan psikologis.

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 80 mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area

B. Persiapan Penelitian

Persiapan - persiapan yang dilakukan sebelum penelitian meliputi persiapan administrasi dan persiapan alat ukur.

1. Persiapan Administrasi

Sebelum penelitian terlebih dahulu mengadakan persiapan yang berhubungan dengan kelengkapan administrasi, yaitu hal yang menyangkut perizinan penelitian yang disetujui oleh pimpinan penanggung jawab Universitas, Rektor Universitas, dan Dekan penanggung jawab Fakultas. Langkah - langkah yang dilakukan dalam mempersiapkan administrasi ini dimulai dari menghubungi Wakil Dekan Fakultas Psikologi secara formal guna meminta kesediaan untuk mengadakan penelitian. Setelah ada persetujuan dari Wakil Dekan I Fakultas, peneliti mengurus surat pengantar permohonan izin penelitian dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dan surat tersebut disahkan oleh Wakil Dekan I Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

2. Persiapan alat ukur

Persiapan yang dimaksud adalah mempersiapkan alat ukur yang nantinya digunakan untuk penelitian, yakni dimulai dengan penyusunan skala dukungan sosial teman sebaya dan stress menyelesaikan skripsi.

a. Skala dukungan sosial teman sebaya

Skala dukungan sosial teman sebaya dibuat berdasarkan aspek- aspek dukungan sosial teman sebaya menurut House (dalam Sekar & Anne 2013), yang menyatakan bahwa beberapa aspek-aspek sebagai berikut : aspek emosional, aspek penghargaan, aspek instrumental, aspek informatif. Skala ini disusun berdasarkan skala likert dengan empat pilihan jawaban, berisikan pernyataan-pernyataan positif (*favourable*) dan negatif (*unfavourable*). Suatu skala dikatakan *favourable* apabila item-item tersebut memuat pernyataan yang bersifat mendukung, sedangkan item *unfavourable* memuat pernyataan yang bersifat tidak mendukung. Penelitian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap item adalah; untuk item yang *favourable*, jawaban sangat setuju (SS) mendapat nilai 4, jawaban setuju (S) mendapat nilai 3, jawaban tidak setuju (TS) mendapat nilai 2, dan jawaban sangat tidak setuju (STS) mendapat nilai 1. Sedangkan item yang untuk *Unfavourable* maka penilaian yang diberikan adalah sebaliknya, jawaban sangat setuju (SS) mendapat nilai 1, jawaban setuju (S) mendapat nilai 2, jawaban tidak setuju (TS) mendapat nilai 3, dan jawaban sangat tidak setuju (STS) mendapat nilai (4).

Tabel 1.
Distribusi penyebaran butir pernyataan skala dukungan sosial teman sebaya

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1.	Dukungan Emosional	Kepedulian	10,16,38	19,23,29	6
		Kepercayaan	6,28,34	17,25,39	6
2.	Dukungan Penghargaan	Penghargaan	2,12,36	15,21,37	6
3.	Dukungan Instrumental	Bantuan Langsung	22,32,40	9,13,27	6
		Menolong	14,24,42	3,7,33	6
4.	Dukungan Informatif	Nasehat	8,18,20	5,31,41	6
		Sugesti	4,26,30	1,11,35	6
Jumlah			21	21	42

b. Skala stres menyelesaikan skripsi

Skala stres menyelesaikan skripsi diukur dengan menggunakan skala yang dibuat peneliti berdasarkan (Sarafino 2006), menyebutkan stres menyelesaikan skripsi terdiri dari beberapa aspek: Aspek biologis, aspek psikologis.

Skala diatas disusun berdasarkan skala Likert dengan 4 Pilihan Jawaban, yakni Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Pernyataan disusun berdasarkan bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Penelitian yang diberikan untuk jawaban *favourable*, yakni Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, jawaban Setuju (S) diberi nilai 3, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk item yang *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, jawaban Setuju (S) diberi nilai 2, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3 dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4.

Tabel 2.
Distribusi penyebaran butir-butir pernyataan skala stres menyelesaikan skripsi sebelum uji coba.

No	Stres menyelesaikan skripsi	Indikator	Item		Σ
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Aspek biologis	Gangguan tidur	8,16,20	1,25,33	6
		Gangguan makan	2,22,32	5,11,17	6
		Sakit kepala	12,24, 34	3,7,29	6
2.	Aspek Psikologis	Gejala emosi	6, 14,28	9,19,23	6
		Gejala Kognisi	4,26,36	13,15,31	6
		Gejala Tingkah Laku	10,18,30	21,27,35	6
Jumlah			18	18	36

3. Uji coba terpakai alat ukur penelitian

Langkah - langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan pada tanggal 27 Oktober 2018 sampai 26 November 2018 uji coba skala penelitian ini adalah memberikan informasi mengenai makna dan tujuan peneliti menyebarkan skala. Setelah para mahasiswa mengerti akan tata cara mengisi skala, maka skala dibagikan untuk segera diisi. Tidak ada ketentuan waktu dalam pengisian skala.

Setelah semua skala terkumpul, dilakukan penilaian terhadap butir skala dengan cara membuat format nilai berdasarkan skor-skor yang ada pada setiap lembarnya, kemudian skor yang merupakan pilihan subjek pada setiap butir pernyataan dipindahkan ke kertas milimeter yang diformat sesuai dengan keperluan tabulasi data, yaitu lajur untuk nomor pernyataan dan baris untuk nomor subjek.

Setelah semua skala terkumpul, selanjutnya dilakukan analisa terhadap butir skala dengan cara membuat format nilai berdasarkan skor-skor yang ada pada setiap

lembarnya. Berdasarkan hasil uji coba skala dukungan sosial teman sebaya yang berjumlah 42 butir pernyataan, diketahui bahwa terdapat 5 butir pernyataan yang gugur dan 37 butir pernyataan yang valid. Dan skala stres menyelesaikan skripsi yang berjumlah 36 butir pernyataan, diketahui bahwa terdapat 7 butir pernyataan yang gugur dan 29 butir pernyataan yang valid.

1. Hasil penelitian skala dukungan sosial teman sebaya

Sebelum dilakukannya penelitian terhadap skala dukungan sosial teman sebaya terdapat sebanyak 42 item, kemudian setelah dilakukannya penelitian hanya terdapat 37 aitem yang memenuhi indeks diskriminasi $r_{tb} > 0,3$. Menurut Azwar (2005) menyatakan bahwa kriteria berdasarkan korelasi aitem total biasanya digunakan batasan (batasan koefisiensi reliabel) $r_{tb} > 0,3$. Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,3 daya bedanya dianggap semakin memuaskan. Berdasarkan dari hasil skala penellitian secara langsung terdapat 5 item yang dinyatakan gugur yaitu butir nomor 2,13,23,26,41. Sedangkan butir pernyataan yang valid berjumlah 37 butir pernyataan mempunyai koefisiensi $r_{tb} = 0.132$ sampai 0,656, dengan uji reliabel.

Tabel 3

Distribusi penyebaran butir-butir skala dukungan sosial teman sebaya setelah di uji coba

No	Aspek	Indikator	Favorable		Unfavorable		Total
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Dukungan Emosional	Kepedulian	10,16,38	-	19,29	23	6
		Kepercayaan	6,28,34	-	17,25,39	-	6
2.	Dukungan Penghargaan	Penghargaan	12,36	2	15,21,37	-	6
3.	Dukungan Instrumental	Bantuan langsung	22,32,40	-	9,27	13	6
		Menolong	14,24,42	-	3,7,33	-	6
4.	Dukungan Imformatif	Nasehat	8,18,20	-	5,31	41	6
		Sugesti	4,30	26	1,11,35	-	6
Jumlah			19	2	18	3	42

Setelah selesai pengujian validitas aitem yaitu item (r_{bt}) terendah 0,132 dan tertinggi 0,656, kemudian dilanjutkan dengan analisis reliabilitas. Teknik uji reliabilitas skala dukungan sosial teman sebaya menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Indeks reliabilitas yang diperoleh sebesar = 0.889 yang menunjukkan skala yang digunakan reliabel.

2. Hasil uji coba skala stres menyelesaikan skripsi

Sebelum diakukannya penelitian terhadap skala stres menyelesaikan skripsi terdapat sebanyak 36 item, kemudian setelah dilakukan nya penelitian terdapat 29 item yang memenuhi indeks diskriminasi $r_{bt} > 0,3$. Berdasarkan dari hasil skala penelitian secara langsung terdapat 7 item yang dinyatakan gugur yaitu butir nomor 1,3,4,8,9,26,31. Sedangkan butir pernyataan yang valid berjumlah 29 butir pernyataan mempunyai koefisiensi r_{tb} 0.320 sampai 0.608.

Tabel 4
Distribusi penyebaran butir-butir pernyataan skala stres menyelesaikan skripsi setelah uji validitas

No.	Aspek	Indikator	Item				Σ
			Favourable		Unfavourable		
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Aspek Biologis	Gangguan Tidur	16,20	8	33,25	1	6
		Gangguan Makan	2,22,32	-	5,11,17	-	6
		Sakit Kepala	12,24,34	-	7,29	3	6
2.	Aspek Psikologis	Gejala Emosi	6,14,28	-	15,23	9	6
		Gejala Kognisi	36	4,26	13,15	31	6
		Gejala Tingkah Laku	10,18,30	-	21,27,35	-	6
Jumlah			15	3	14	4	36

Setelah selesai pengujian validitas aitem diperoleh daya beda item bergerak (r_{bt}) terendah 0,320 dan tertinggi 0,608, kemudian dilanjutkan dengan analisis reliabilitas. Teknik uji reliabilitas skala perilaku altruistik menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Indeks reliabilitas yang diperoleh sebesar = 0.839 yang menunjukkan skala yang digunakan reliabel.

Tabel 5
Perhitungan reliabilitas

Skala	Cronbach Alpha	Keterangan
Dukungan Sosial Teman sebaya	0,889	Reliabel
Stres Menyelesaikan Skripsi	0,839	Reliabel

C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2018 sampai 26 November 2018 peneliti menyebarkan skala kepada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi bertempat Universitas Medan Area 2 skala.

Sebelum skala dibagikan peneliti menerangkan sekilas cara mengisi skala pada subjek penelitian. Skala terdiri dari 4 halaman. Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian pada halaman pertama skala berisi identitas subjek penelitian dan tata cara pengisian skala, dan dilanjutkan langsung dengan skala dukungan sosial teman sebaya sampai halaman kedua, di halaman ketiga dan keempat di lanjutkan dengan skala stres menyelesaikan skripsi.

Setelah skala terkumpul selanjutnya dilakukan penilaian terhadap skala dukungan sosial teman sebaya dan skala stres menyelesaikan skripsi. Pada tahap pertama proses *scoring* secara manual setiap pernyataan (*favorable* dan *unfavorable*) pada skala yang disebar setiap subjek penelitian pada tanggal 4 Oktober 2018. Setelah proses *scoring* selesai dan diketahui skor dari masing-masing subjek penelitian, selanjutnya skor tersebut di *input* ke dalam komputer dengan menggunakan *Microsoft Excel 2010*. Kemudian data yang telah di *input* ke dalam *Microsoft Excel 2010* lalu menganalisis data dan melakukan uji asumsi seperti uji normalitas, uji linieritas dan uji homogenitas yang dianalisis dengan menggunakan *SPSS 21.0 for windows* pada tanggal 6 November 2018.

D. Analisis Data dan Hasil Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Korelasi *Product Moment*. Teknik analisis ini digunakan sesuai dengan hipotesis dan identifikasi variabel-variabel penelitian, yaitu ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas X (Dukungan sosial teman sebaya) dengan satu variabel terikat Y (stres menyelesaikan skripsi). Sebagaimana layaknya penelitian ilmiah, maka data yang akan diolah untuk pengujian hipotesis melalui tahapan uji asumsi seperti uji normalitas, uji linieritas hubungan dan uji hipotesis.

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk membuktikan bahwa penyebaran dan penelitian yang menjadi pusat perhatian, menyebar berdasarkan prinsip kurva normal. Uji normalitas sebaran dianalisis dengan menggunakan uji *One Kolmogorov - Smirnov*. Berdistribusi sesuai dengan prinsip kurva normal sebagai kriterianya apabila $p > 0,05$ maka sebarannya dinyatakan normal, sebaliknya apabila $p < 0,05$ sebarannya dinyatakan tidak normal (Hadi dan Pamardiningsih, 2004). Berdasarkan analisis tersebut, uji normalitas dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6
Rangkuman hasil perhitungan uji normalitas sebaran

Variabel	RERATA	K-S	SD	Sig	Keterangan
Dukungan Sosial Teman Sebaya	93,89	0,908	7,027	0.382	Normal
Stres Menyelesaikan Skripsi	85,40	0,774	10,823	0.587	Normal

Keterangan:

RERATA	= Nilai rata-rata
K-S	= Koefisien Kolmogorov-Smirnov
SD	= Simpangan Baku (Standart Deviasi)
Sig	= Signifikans

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel dukungan sosial teman sebaya memperoleh $p = 0,382$ dan stres menyelesaikan skripsi $p = 0.587$ yang menyebar mengikuti sebaran normal, yaitu berdistribusi sesuai dengan prinsip *kurve Betting Gauss*. Sebagai kriteria apabila p beda $< 0,05$ maka dinyatakan mempunyai hubungan linier (Hadi, 2004).

b. Uji linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya, apakah dukungan sosial teman sebaya memiliki hubungan dengan stres menyelesaikan skripsi. Hal ini secara visualisasi dapat diterangkan dengan melihat garis linieritas, yaitu meningkatnya atau menurunnya nilai sumbu Y (Stres Menyelesaikan Skripsi) seiring dengan menurunnya sumbu X (Dukungan Sosial Teman Sebaya). Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7
Rangkuman hasil perhitungan uji linieritas

Korelasional	F beda	P beda	Keterangan
X-Y	0,923	0.599	Linear

Keterangan:

- X = Dukungan Sosial Teman Sebaya
- Y = Stres Menyelesaikan Skripsi
- F beda = Koefisien Linieritas
- p beda = Proporsi Peluang Ralat

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel bebas (Dukungan Sosial Teman Sebaya) mempunyai hubungan yang linier terhadap variabel terikat (Stres Menyelesaikan Skripsi) dengan p beda= 0,599. Sebagai kriterianya apabila p beda < 0,05 maka dinyatakan mempunyai derajat hubungan yang linier. Dengan mengacu kepada ketentuan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan stres menyelesaikan skripsi memenuhi asumsi linieritas.

1. Hasil uji korelasi

Apabila semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya, maka semakin rendah stres menyelesaikan skripsi yang terjadi pada mahasiswa. Sebaliknya, apabila

rendah dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi pula stres menyelesaikan skripsi yang terjadi pada mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis dengan metode analisis korelasi *product moment*, diketahui bahwa terdapat hubungan negative yang signifikan antara dukungan sosial dengan stres menyelesaikan skripsi. dimana $r_{xy} = -0,327$; $p = 0.003 < 0,010$. Artinya semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang dimiliki maka semakin rendah stres menyelesaikan skripsi, maka sebaliknya semakin rendah dukungan sosial teman sebaya, maka semakin tinggi stres menyelesaikan skripsi pada mahasiswa. Dari hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima.

Dari hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah sebesar $r^2 = 0,107$. Ini menunjukkan bahwa stres menyelesaikan skripsi dibentuk oleh dukungan sosial teman sebaya sebesar 10,7% Tabel VIII di bawah ini merupakan rangkuman hasil perhitungan *r product moment*.

Tabel 8
Rangkuman analisa korelasi r product moment

Statistik	Koefisien (r_{xy})	Koefisien Determinan (r^2)	BE%	P	Ket
X-Y	-0,327	0,107	10,7%	0,003	significant

Keterangan :

- X : Dukungan sosial teman sebaya
 - Y : Stres menyelesaikan skripsi
 - r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X terhadap Y
 - r^2 : Koefisien determinan X terhadap Y
 - p : Peluang terjadinya kesalahan
 - BE% : Bobot Sumabangan efektif X terhadap Y dalam persen
2. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik

3.

a. Mean Hipotetik

Untuk variabel dukungan sosial teman sebaya, jumlah butir yang valid adalah sebanyak 37 butir yang diformat dengan skala Likert, setiap item mempunyai 4 alternatif jawaban dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 4, maka mean hipotetiknya (MH) adalah $\{(37 \times 4) + (37 \times 1)\} : 2 = 92,5$.

Kemudian untuk variabel stres dalam menyelesaikan skripsi, jumlah butir yang valid adalah sebanyak 29 butir yang diformat dengan skala Likert setiap item mempunyai 4 alternatif jawaban dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 4, maka mean hipotetiknya (MH) adalah $\{(29 \times 4) + (29 \times 1)\} : 2 = 72,5$.

b. Mean Empirik

Berdasarkan analisis data, seperti yang terlihat dari analisis uji normalitas sebaran diketahui bahwa, mean empirik variabel dukungan sosial teman sebaya mean empiriknya adalah 93,89. Sedangkan untuk variabel stres dalam menyelesaikan skripsi adalah 85,40.

a. Kriteria

Dalam upaya mengetahui bagaimana dukungan sosial teman sebaya dan stres menyelesaikan skripsi pada mahasiswa, maka perlu dibandingkan antara mean empirik (ME) dengan mean hipotetik (MH) dengan memperhatikan besarnya bilangan SD dari masing-masing variabel. Untuk variabel dukungan sosial teman sebayanilai SB adalah 7,027 sedangkan untuk variabel stres menyelesaikan skripsi adalah 10,823.

Selanjutnya untuk variabel stres menyelesaikan skripsi, apabila mean hipotetik (MH) $M <$ mean empirik (ME), dimana selisihnya melebihi bilangan satu SD, maka dinyatakan bahwa stres menyelesaikan skripsi tergolong tinggi dan

apabila mean hipotetik (MH) > mean empirik (ME), dimana selisihnya melebihi bilangan satu SD/SB, maka dinyatakan bahwa mahasiswa memiliki tingkat stres menyelesaikan skripsi yang tergolong rendah . Gambaran selengkapnya mengenai perbandingan mean hipotetik (MH) dengan mean empirik (ME) dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9
Hasil perhitungan mean hipotetik dan mean empirik

Variabel	SD	Nilai Rata-rata		Keterangan
		Hipotetik	Empirik	
Dukungan Sosial Teman Sebaya	7,027	92,5	93,89	Rendah
Stres Menyelesaikan Skripsi	10,823	72,5	85,40	Tinggi

Berdasarkan perbandingan kedua nilai rata-rata di atas (mean hipotetik dan mean empirik), maka dapat dinyatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki hubungan dengan stres dalam menyelesaikan skripsi yang tergolong tinggi.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang menggunakan metode analisis korelasi *Product Moment* dapat diketahui bahwa terdapat hubungan Negatif antara dukungan sosial teman sebaya dengan stres menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi dengan $r_{xy} = -0,327$ dengan $p = 0,010 < 0,050$. Artinya semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin rendah stres menyelesaikan skripsi, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial teman sebaya, maka semakin tinggi pula stres menyelesaikan skripsi. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis penelitian ini “diterima”.

Hal ini sejalan dengan beberapa pendapat para ahli Menurut Cobb, (2010) dukungan sosial adalah pemberian informasi baik secara verbal maupun non verbal, pemberian bantuan tingkah laku atau materi yang didapat dari hubungan sosial yang akrab, yang membuat individu merasa diperhatikan, bernilai dan dicintai, sehingga dapat menguntungkan bagi kesejahteraan individu yang menerima.

Mu'tadin (2002) menjelaskan bahwa teman sebaya adalah kelompok orang-orang yang seumur dan mempunyai kelompok sosial yang sama, seperti teman sekolah dan teman sekerja. Teman sebaya (*peer*) sebagai sebuah kelompok sosial yang didefinisikan sebagai semua orang yang memiliki kesamaan ciri-ciri seperti kesamaan tingkat usia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa pendapat para ahli antara lain Cohen dan Syne (Lutfi, 2012) faktor yang mempengaruhi dukungan teman sebaya yaitu: Pemberian dukungan, jenis dukungan, penerimaan dukungan, permasalahan yang dihadapi, waktu pemberian dukungan, lamanya pemberian dukungan.

Hasil penelitian juga Hapsari (2007) menjelaskan bahwa dukungan sosial dipengaruhi beberapa faktor yaitu : Kepuasan orang menerima dukungan, tata hubungan interpersonal, besar kecilnya kelompok, ada persamaan sikap, ada persamaan sikap.

Hasil penelitian juga menunjukkan koefisien determinan (r^2) hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan stres menyelesaikan skripsi yaitu $r^2 = 0,107$. Hal ini menunjukkan bahwa faktor dukungan sosial teman sebaya sebesar 10,7% dalam mempengaruhi stres menyelesaikan skripsi. Sedangkan 89,3% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu seperti kehadiran orang lain, kondisi lingkungan, tekanan waktu dan lain-lain yang tidak menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Hasil lain yang diperoleh dari penelitian ini, diketahui bahwa dukungan sosial teman sebaya yang dilakukan mahasiswa stres menyelesaikan skripsi tergolong tinggi. Hal ini didasarkan pada nilai rata-rata empirik yang diperoleh yaitu 93,89 lebih kecil dari nilai rata-rata hipotetik yaitu 92,5 dengan selisih yang melebihi nilai SD atau SB yang besarnya 7,027, kondisi ini dapat diartikan bahwa subjek penelitian pada dasarnya memiliki sikap yang terbentuk dari ciri-ciri dukungan sosial teman sebaya. Menurut Robert (dalam Saleh,2010) yaitu memiliki keinginan untuk memberikan bantuan emosional baik berupa perhatian dan kasih sayang kepada orang yang lain yang mengalami kesulitan, memiliki keinginan untuk memberi bantuan secara material kepada orang yang membutuhkan sesuai kemampuan dirinya, memiliki keinginan untuk memberikan sejumlah informasi dan rata-rata bagi orang lain untuk membantunya mengatasi masalah yang dihadapi. Selanjutnya untuk variabel stres menyelesaikan skripsi, diketahui pada mahasiswa/mahasiswi memiliki tingkat stres menyelesaikan skripsi yang tergolong tinggi, sebab nilai rata-rata empirik yang diperoleh yaitu 85,40 lebih besar dari nilai rata-rata hipotetik yaitu 72,5 dengan selisih yang melebihi nilai SD atau SB yang besarnya 10,823. Kondisi ini dapat diartikan bahwa subjek penelitian memiliki sikap dari aspek biologis dan psikologis. Keseluruhan aspek tersebut menjadi bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh subjek.

Berdasarkan pernyataan diatas, bahwa semakin negative dukungan sosial teman sebaya, maka stres menyelesaikan skripsi akan semakin tinggi. Demikian pula sebaliknya, semakin positif dukungan sosial teman sebaya, maka stres menyelesaikan skripsi akan semakin rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya dapat mempengaruhi stres menyelesaikan skripsi

pada mahasiswa. Dukungan sosial teman sebaya pada penelitian ini dijadikan sebagai salah satu indikator untuk meningkatnya stres menyelesaikan skripsi pada mahasiswa stambuk 2014 fakultas psikologi universitas medan area .



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil-hasil yang telah di peroleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan stres menyelesaikan skripsi. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi dimana r_{xy} sebesar $-0,327$ dengan $p = 0,000 < 0,010$. Artinya semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi stres menyelesaikan skripsi, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial teman sebaya , maka semakin rendah pula stres menyelesaikan skripsi . Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis penelitian ini “diterima”.
2. Adapun hasil penelitian juga menunjukkan koefisien determinan (r^2) hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan stres menyelesaikan skripsi yaitu $r^2=0,107$ Hal ini menunjukkan bahwa faktor dukungan sosial sebesar 10,7% dalam mempengaruhi stres menyelesaikan skripsi. Sedangkan 89,3% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu seperti kehadiran orang lain, kondisi lingkungan, tekanan waktu dan lain-lain yang tidak menjadi fokus utama dalam penelitian ini.
3. Melihat hasil yang diperoleh dari penelitian ini, diketahui bahwa dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan tergolong tinggi. Hal ini didasarkan pada nilai rata-rata empirik yang diperoleh yaitu 93,98 lebih besar dari nilai rata-rata hipotetik yaitu 92,5 dengan selisih yang melebihi nilai SD yang besarnya 7,027 Selanjutnya untuk variabel stres

menyelesaikan skripsi sebesar 85,40 yang tergolong tinggi, nilai mean hipotetik sebesar 72,5 dan nilai SD sebesar 10,823.

B. SARAN

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka berikut ini diberikan beberapa saran antara lain :

1. Saran Kepada Subjek Penelitian

Melihat bahwa stres menyelaikan skripsi tergolong tinggi maka disarankan kepada mahasiswa untuk dapat meningkatkan lagi dukungan sosial teman sebaya dengan cara mengembangkan niatnya untuk konsultasi sama teman sebaya , khususnya yang berhubungan dengan skripsi yang dikerjakan, mencari informasi, sehingga pengetahuan yang sudah didapat tidak berhenti namun terus bertambah dan dapat di gunakan di kehidupan bermasyarakat.

2. Saran Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Melihat pentingnya penelitian ini sebagai rujukan untuk pengambilan keputusan tentang upaya pencegahan dan penanganan bagi mahasiswa yang mengalami stres dalam menyelesaikan skripsi. maka, disarankan kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan memberikan fasilitas konseling psikologi atau mengadakan kegiatan seperti meditasi sebagai upaya menurunkan tingkat stres mahasiswa pada mahasiswa yang menyelesaikan skripsi.

3. Saran Kepada Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya perlu mengembangkan yang lebih dalam mengenai penelitian yang saya lakukan dan menjelaskan dukungan sosial teman sebaya dengan stres menyelesaikan skripsi di fakultas psikologi.



DAFTAR PUSTAKA

- Achroza, F.H. (2013). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dosen Pembimbing Mahasiswa Dan *Problem Focused Coping* dengan Stres dalam menyusun skripsi.
- Agolla, J. E., & Ongori, H. (2009). *An Assessment of Academic Stress Among Undergraduate Students: The Case of University of Botswana. Educational Research and Review*. Vol. 4 (2) pp. 063-070.
- Alfitri Suryani Shiddiq (2013). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Identitas Diri Remaja Di Panti Asuhan Sinar Melati Yogyakarta. Yogyakarta.
- Alwisol. (2011). Psikologi Kepribadian Edisi Revisi. Malang : Umm Press
- Arianto Aan. (2015). Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan Kecemasan Dalam Menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah. Akademi Keperawatan Pemuda Kab, Aceh Selatan.
- Asmarasari, N. (2010). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Stres Menghadapi SNMPTN Pada Lulusan SMU Di Kabupaten Ciamis. Skripsi.
- Azwar, S. (2015). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (2006). *Articel Of Guide For Constructing Self Efficacy Scales*. By Information Age Publishing.
- Cobb, S. (2010) Social Support As Moderator Of Life Stress, Psychosomatic Medicine.
- Fani K. dkk .Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan. Fakultas Psikologi Universitas Muria Kudus. Volume 1 No.1, Juni 2012.
- Gunawati, R & dkk. (2006). Hubungan Antara Efektifitas Komunikasi Mahasiswa Dosen Pembimbing Utama Skripsi dengan Stres dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran UNDIP. Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro. Vol. 3 No. 2.
- Hadi, S dan Pamardinigi, 2000. Manual SPS (seri proram statistik). Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Hadi, S (2004). Statistika jilid 3. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ilham. 2011. Motivasi Berprestasi Melalui Organisasi Mahasiswa [Skripsi].

- Iswanto, A (2014). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Tingkat Stress dalam Menyusun Tugas Akhir pada Mahasiswa STIKES Ngudi Waluyo Ungaran (Skripsi). Jakarta.Jurnal. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Lubis & Nurlaila. 2010. Mengapa Tingkat Stres Pelajar Makin Tinggi. Style Sheet. Www. Vivanews.Com/Read/120642.Diperoleh Pada Tanggal 12 April 2016.
- Lutfi,D.(2012).Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Santriwati Pengurus Organisasi Pelajar PPMI ASSALAM (OP3MIA). Jurnal Universitas Muhammadiyah Sukarta.
- Manktelow, J.2008. Mengendalikan Stres.Jakarta: Erlangga.
- Martono, N.(2014) *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi 2*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Minto Waluyo. 2009. Psikologi Industri. Jakarta. Akademia Permata.
- Mu'tadin Z. 2002. Kesulitan menulis skripsi. [Online Journal] [diunduh pada 6 Juni 2016]. Tersedia dari: <http://www.e-psikologi.com/lain-lain/zainun.htm>.
- Mulyani, (2011). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Stres dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Binus University.
- Novianty.2014.Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan Kejadian Stres Pada Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi. Jurnal .Fakultas Kesehatan Dan MIPA.
- Nurzulia, P.S. 2011.Hubungan Antara *Self-Effecacy* Dengan Stres Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Angkatan 2007 Fak Psi.UMA. Skripsi (tidak diterbitkan) Medan : Universitas Medan Area.
- Santrock, J. W. 2003. *Adolescence*,Perkembangan remaja.Jakarta : Erlangga
- Santrock, J.W (2009). Psikologi Pendidikan Edisi Kedu. Jakarta : Kencana Prenada.
- Sarafino.2006. *Health Psychology Biopsychosocial Interactions*. Edisi kelima.
- Sekar R.A. & Anne. F.(2013). Hubungan Antara Distress Dan Dukungan Sosial Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi. Jurnal Universitas Sahid Surakarya.Vol.II, no.2, hal.159-180.
- Shaleh Iwan. 2013. Hubungan antara dukungan sosial dengan stres dalam menyelesaikan skripsi. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. (Tidak diterbitkan).

- Simorngkir,H.E.2011.hubungan antara dukungan sosial dengan sikap penerimaan diri pada ibu-ibu yag memiliki anak retardasi mental (RM) di YPAC Medan. Skripsi (tidak diterbitkan) Medan ; Universitas Medan Area.
- Siregar,S (2017). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Smet, B. (1994). Psikologi Kesehatan. Jakarta : Grasindo
- Sugiyono,(2014).*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.Bandung:Alfabeta.
- Taylor.S.E.(2009). Health Social Pshychology (Loth Edition) New Jersey : Prentice Hall Internasional Inc.
- Taylor.S.E.Peplau.L.A.Sears.D.O. (2012). Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas. Jakarta : Kencana.
- Wade Carole & Carol Travis, Psikologis edisi kesembilan jilid dua,Jakarta; Erlangga,2007.
- Waluyo, Minto.(2009). Psikologi Teknik Industri, Graha Ilmu, Edisi Pertama; Yogyakarta.

LAMPIRAN A

I. DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data – data berikut ini sesuai dengan jawaban Saudara/i Sekalian. Dan Dapat kami imformasikan jika data ini terjamin kerahasiaanya.

1. Nama : _____

2. Stambuk : _____

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut ini kami sajikan beberapa pernyataan kedalam bentuk angket saudara/i diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan – pernyataan yang terdapat didalam angket tersebut dengan cara memilih :

SS = Bila merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan tersebut

S = Bila merasa SETUJU dengan pernyataan tersebut

TS = Bila merasa TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut

STS = Bila merasa SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut

Saudara/i sekalian hanya diperbolehkan memilih satu alternatif pilihan jawaban pada setiap pernyataan, dengan cara memberikan tanda centang (√) pada lembar **jawaban** yang tersedia sesuai dengan pilihan masing – masing.

Contoh :

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya antusias saat mengerjakan skripsi, karena judul skripsi yang saya ambil menarik untuk di teliti	√			

SKALA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Teman saya percaya bahwa saya sanggup mengerjakan skripsi seorang diri				
2	Teman saya selalu merasa ragu bahwa saya akan menyelesaikan skripsi tepat waktu				
3	Teman saya selalu percaya bahwa saya akan menyelesaikan skripsi tepat waktu				
4	Teman saya tidak memberikan kepercayaan apapun kepada saya untuk mengerjakan skripsi				
5	Teman saya selalu menghargai keputusan saya untuk mengerjakan skripsi				
6	teman saya merasa ragu bahwa saya sanggup mengerjakan skripsi seorang diri				
7	Teman saya selalu memberikan kepercayaan kepada saya untuk mengerjakan skripsi				
8	Meskipun saya berdiskusi tentang skripsi saya, teman saya tidak memberi respon apapun				
9	Teman saya selalu menawarkan bantuan ketika saya mengerjakan skripsi				
10	Ketika saya kesulitan memahami skripsi saya, teman saya tidak memberi saran yang membangun				
11	Ketika saya kesulitan memahami skripsi saya teman saya langsung memberi saran yang membangun				
12	Teman saya tidak pernah membantu saya walaupun hanya mencari sumber rujukan untuk skripsi saya				
13	Tanpa diminta teman saya selalu mencari sumber rujukan untuk skripsi saya				
14	Teman saya tidkak pernah menawarkan bantuan ketika saya menyelesaikan skripsi				
15	Teman saya selalu mengatakan bahwa saya pasti mampu menyelesaikan skripsi				
16	Teman sya meledek saya, karena skripsi saya belum juga selesai				
17	Teman memuji saya ketika pekerjaan saya disetujui dosen pembimbing				
18	Teman saya selalu mengajak saya untuk menunda – nunda menyelesaikan skripsi				
19	Teman saya selalu menyemangati saya, agar saya menyelesaikan skripsi				
20	Tidak ada seorang teman pun yang mau memberi nasehat ataupun saran kepada saya				
21	Teman – teman menganjurkan saya untuk selalu konsultasi dengan dosen pembimbing agar wawasan				

	saya bertambah				
22	Kelemahan saya dalam menyelesaikan skripsi dijadikan bahan sindiran teman - teman saya				
23	Jika saya sakit teman selalu memberi semangat agar cepat sembuh				
24	Teman saya membebaskan untuk mengikuti peraturan yang ada				
25	Teman akan mengingatkan saya untuk bersikap disiplin				
26	Kehadiran teman membuat saya kurang fokus dalam menyelesaikan skripsi				
27	Kehadiran teman membuat saya semangat dalam menyelesaikan skripsi				
28	Teman saya kurang peduli meskipun saya sedang sakit				
29	Dalam mencari literatur saya selalu dibantu teman saya dalam menyelesaikan skripsi				
30	Teman saya tidak memperbolehkan saya meminjam laptopnya kepada saya				
31	Teman saya selalu meminjamkan bantuan materi apabila saya membutuhkannya				
32	Teman saya tidak pernah membantu saya sekalipun dalam mencari literatur dalam menyelesaikan skripsi				
33	Teman saya memperbolehkan meminjam laptopnya untuk saya mengerjakan skripsi				
34	Saya diabaikan, ketika saya meminta bantuan dalam menyelesaikan skripsi				
35	Saya meminta nasehat kepada teman – teman, jika saya merasa putus asa dalam menyelesaikan skripsi				
36	Teman saya jarang memberi nasehat mengenai skripsi saya				
37	Teman – teman menasehati saya untuk tetap fokus menyelesaikan skripsi				
38	saya tidak pernah mendapat bantuan materi dari teman saya untuk menyelesaikan skripsi				
39	Teman selalu memberi penghargaan jika saya berdiskusi mengenai skripsi				
40	Teman saya tidak pernah memikirkan pendapat saya dalam menyelesaikan skripsi				
41	Teman selalu menghargai pendapat saya dalam menyelesaikan skripsi				
42	Keputusan untuk menyelesaikan skripsi tidak pernah dihargai teman saya				

SKALA STRES MENYELESAIKAN SKRIPSI

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya Merasa Kurang Percaya Diri Ketika Ingin Bimbingan Dengan Dosen				
2.	Saya Dapat Memahami Saran Yang Diajukan Dosen Pembimbing Saya.				
3.	Ketika Dosen Memberi Saran Mengenai Skripsi, Saya Kurang Dapat Memahaminya.				
4.	Dihadapan Dosen Pembimbing Skripsi Saya Dapat Berbicara Dengan Lancar Mengenai Permasalahan Skripsi Saya				
5.	Saya Mengalami Kesulitan Dalam Berbicara Jika Berada Dihadapan Dosen Pembimbing Skripsi.				
6.	Saya Merasa Percaya Diri Ketika Saya Bimbingan Dengan Dosen				
7.	Saya Menjadi Susah Tidur Selama Mengerjakan Skripsi.				
8.	Saya Tetap Dapat Menikmati Waktu Malam Untuk Tidur Meskipun Saya Sedang Menyelesaikan Skripsi				
9.	Dalam Menyelesaikan Skripsi Saya Kesulitan Untuk Tidur				
10.	Selama Mengerjakan Skripsi, Saya Tidak Mengalami Susah Tidur				
11.	Dalam Menyelesaikan Skripsi, Saya Merasa Waktu Tidur Malam Saya Singkat				
12.	Walaupun Sedang Menyelesaikan Skripsi Saya Merasa Tidur Nyenyak Dan Cukup				
13.	Dalam Menyelesaikan Skripsi Berpikir Yang Dipaksakan Membuat Kepala Saya Sakit				
14.	Kepala Saya Sakit Bila Mengingat Jadwal Bimbingan.				
15.	Ketika Mengingat Jadwal Bimbingan Saya Merasa Tidak Sakit Kepala				
16.	Kepala Saya Tidak Sakit Meskipun Saya Terus Berfikir Menyelesaikan Skripsi				
17.	Saya Akan Merasa Marah Jika Ada Orang Yang Menyindir Soal Skripsi				
18.	Saya Merasa Senang Selama Proses Menyelesaikan Skripsi				
19.	Saya Selalu Merasa Pusing Apabila Membahas Skripsi				
20.	Ketika Menyelesaikan Skripsi Emosi Saya Menjadi Stabil				
21.	Saya Merasa Emosi Saya Tidak Stabil Karena				

	Terlalu Memikirkan Skripsi				
22.	Jika Ada Masalah Mengenai Skripsi Saya Tidak Akan Marah				
23.	Saya tidak pernah merasa senang dalam menyelesaikan skripsi				
24.	Saya Terbiasa Membahas Skripsi Tanpa Merasakan Sakit Kepala				
25.	Pola Makan Saya Berubah Selama Menyelesaikan Skripsi				
26.	Meskipun Saya Bimbingan Skripsi Itu Tidak Membuat Nafsu Makan Saya Berubah				
27.	Nafsu Makan Saya Berubah Selama Semenjak Bimbingan Menyusun Skripsi				
28.	Walaupun Berubahnya Pola Makan Saya Itu Bukan Karena Mnyelesaikan Skripsi				
29.	Dalam Menyelesaikan Skripsi, Saya Tidak Mengalami Gangguan Makan				
30.	Saya Mengalami Gangguan Makan Menyelesaikan Skripsi				
31.	Saya Tidak Mengalami Kesulitan Berfikir Meskipun Sedang Menyelesaikan Skripsi.				
32.	Saya Sangat Berkonsentrasi Dalam Menyelesaikan Skripsi				
33.	Saya Merasa Sangat Sulit Dalam Mengambil Keputusan Menyelesaikan Skripsi				
34.	Saya Mengalami Kesulitan Berfikir Selama Menyelesaikan Skripsi				
35.	Saya Sangat Sulit Berkonsentrasi Dalam Menyelesaikan Skripsi				
36.	Saya Tidak Pernah Merasa Sulit Mengambil Keputusan Dalam Menyelesaikan Skripsi				

LAMPIRAN

Scale: Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Case Processing Summary

	N	%
Valid	80	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	80	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,889	42

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
dk1	2,90	,989	80
dk2	3,33	,759	80
dk3	2,96	,961	80
dk4	3,35	,915	80
dk5	3,28	,886	80
dk6	3,45	,727	80
dk7	3,09	,917	80
dk8	3,33	,742	80
dk9	2,86	1,040	80
dk10	3,35	,713	80
dk11	3,29	,874	80
dk12	2,91	,860	80
dk13	2,96	,961	80
dk14	3,03	,927	80
dk15	3,00	,857	80
dk16	3,25	,703	80
dk17	2,84	,987	80
dk18	3,30	,892	80
dk19	2,85	1,032	80
dk20	3,23	,826	80
dk21	3,00	,955	80
dk22	2,95	,855	80
dk23	2,34	,899	80

dk24	3,14	,759	80
dk25	2,98	,941	80
dk26	3,21	,774	80
dk27	3,05	,940	80
dk28	3,35	,748	80
dk29	3,14	,868	80
dk30	3,43	,792	80
dk31	3,16	,878	80
dk32	3,28	,729	80
dk33	2,84	,863	80
dk34	3,15	,813	80
dk35	3,09	,944	80

	Mean	Std. Deviation	N
dk36	3,14	,838	80
dk37	3,11	1,043	80
dk38	3,23	,811	80
dk39	3,11	,914	80
dk40	2,73	1,018	80
dk41	2,84	,878	80
dk42	3,04	,987	80

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
dk1	126,91	235,473	,342	,887
dk2	126,49	240,531	,243	,888
dk3	126,85	233,775	,413	,886
dk4	126,46	237,416	,304	,888
dk5	126,54	234,328	,433	,886
dk6	126,36	237,424	,396	,886
dk7	126,73	233,063	,462	,885
dk8	126,49	236,177	,443	,886
dk9	126,95	229,415	,519	,884
dk10	126,46	238,581	,352	,887
dk11	126,53	235,974	,376	,887
dk12	126,90	235,610	,397	,886

dk13	126,85	241,420	,151	,890
dk14	126,79	232,169	,489	,885
dk15	126,81	233,268	,490	,885
dk16	126,56	243,439	,132	,890
dk17	126,98	235,772	,333	,887
dk18	126,51	231,114	,551	,884
dk19	126,96	233,657	,384	,886
dk20	126,59	236,954	,362	,887
dk21	126,81	231,243	,506	,884
dk22	126,86	235,411	,407	,886
dk23	127,48	252,354	-,221	,896
dk24	126,68	238,906	,314	,887
dk25	126,84	233,556	,431	,886
dk26	126,60	241,154	,211	,889
dk27	126,76	235,323	,369	,887
dk28	126,46	236,935	,406	,886
dk29	126,68	233,539	,473	,885
dk30	126,39	233,734	,515	,885
dk31	126,65	228,661	,656	,882
dk32	126,54	234,226	,542	,884
dk33	126,98	236,050	,379	,886
dk34	126,66	238,176	,319	,887
dk35	126,73	232,911	,452	,885
dk36	126,68	232,880	,518	,884
dk37	126,70	233,959	,369	,887
dk38	126,59	237,207	,359	,887
dk39	126,70	236,516	,337	,887
dk40	127,09	232,916	,414	,886
dk41	126,98	239,822	,230	,889
dk42	126,78	235,113	,355	,887

Mean hipotetik : $(37 \times 4) + (37 \times 1) : 2 = 92,5$

Reliability

Scale: Skala Stres Menyelesaikan Skripsi

Case Processing Summary

	N	%
Valid	80	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	80	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,839	36

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ss1	2,60	1,051	80
ss2	2,45	1,005	80
ss3	2,61	,961	80
ss4	2,55	,992	80
ss5	2,09	,889	80
ss6	2,25	1,013	80
ss7	2,43	,925	80
ss8	2,74	1,076	80
ss9	2,43	1,041	80
ss10	2,70	,920	80
ss11	2,41	,924	80
ss12	2,45	1,005	80
ss13	2,54	,967	80
ss14	2,04	,961	80
ss15	1,83	,759	80
ss16	3,10	,936	80
ss17	2,21	,990	80
ss18	2,65	,982	80
ss19	2,29	,903	80
ss20	2,69	,894	80
ss21	1,89	,795	80
ss22	2,55	,899	80
ss23	2,31	,936	80

ss24	2,54	,856	80
ss25	2,63	,891	80
ss26	2,44	,869	80
ss27	2,24	,830	80
ss28	2,64	,860	80
ss29	2,73	,927	80
ss30	2,15	,843	80
ss31	2,54	,913	80
ss32	2,70	,960	80
ss33	2,35	,956	80
ss34	2,93	,868	80
ss35	2,21	,882	80
ss36	2,50	,968	80

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ss1	85,76	173,272	-,159	,850
ss2	85,91	156,764	,485	,831
ss3	85,75	163,962	,207	,839
ss4	85,81	179,699	-,402	,856
ss5	86,28	156,708	,561	,829
ss6	86,11	159,620	,365	,834
ss7	85,94	159,072	,431	,833
ss8	85,63	162,744	,221	,839
ss9	85,94	166,287	,097	,843
ss10	85,66	157,112	,522	,830
ss11	85,95	158,858	,441	,832
ss12	85,91	155,094	,554	,829
ss13	85,83	162,197	,378	,837
ss14	86,33	160,450	,354	,835
ss15	86,54	162,226	,371	,835
ss16	85,26	162,069	,395	,836
ss17	86,15	158,256	,432	,833
ss18	85,71	156,385	,514	,830
ss19	86,08	159,083	,443	,832
ss20	85,68	158,096	,493	,831
ss21	86,48	160,734	,427	,833
ss22	85,81	158,281	,482	,831
ss23	86,05	161,972	,399	,836

ss24	85,83	162,273	,320	,836
ss25	85,74	158,399	,481	,831
ss26	85,93	163,589	,253	,838
ss27	86,13	160,263	,429	,833
ss28	85,73	157,949	,522	,831
ss29	85,64	159,829	,396	,834
ss30	86,21	158,018	,531	,830
ss31	85,83	183,640	-,586	,859
ss32	85,66	158,885	,420	,833
ss33	86,01	160,899	,337	,835
ss34	85,44	162,629	,398	,836
ss35	86,15	160,863	,373	,834
ss36	85,86	154,424	,608	,827

Mean hipotetik : $(29 \times 4) + (29 \times 1) : 2 = 72,5$

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
88,36	169,981	13,038	36

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Dukungan Sosial Teman Sebaya	Stres Menyelesaikan Skripsi
N		80	80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	90,89	85,40
	Std. Deviation	13,072	10,823
Most Extreme Differences	Absolute	,102	,087
	Positive	,070	,058
	Negative	-,102	-,087
Kolmogorov-Smirnov Z		,908	,774
Asymp. Sig. (2-tailed)		,382	,587

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
StresMenyelesaikanSkripsi i DukunganSosialTemans e baya	80	100,0%	0	0,0%	80	100,0%

Report

StresMenyelesaikanSkripsi

DukunganSosi al	Mean	N	Std. Deviation
78	93,00	1	.
83	100,00	1	.
85	97,00	1	.
86	89,00	1	.
90	77,00	1	.
93	77,00	5	2,345
95	87,50	2	9,192
97	66,00	1	.
98	80,50	2	12,021
99	74,50	2	7,778
100	75,00	1	.
102	79,00	1	.
103	77,00	1	.
107	67,50	2	12,021
108	99,00	1	.
109	66,00	1	.
110	85,50	2	10,607
111	90,00	1	.
112	86,00	1	.
113	72,25	4	5,737
114	71,33	3	15,535
115	76,50	2	7,778
116	76,67	3	12,097
117	86,00	1	.
118	74,00	1	.

120	75,00	5	11,467
121	75,80	5	6,340
122	73,00	1	.
124	95,67	3	18,824
125	97,00	1	.
126	71,00	1	.
127	72,50	2	10,607
128	90,60	5	14,258
129	95,00	3	10,392
130	91,00	1	.
133	66,50	2	17,678
134	98,00	1	.
135	99,00	2	22,627
136	94,33	3	8,327
137	72,00	1	.
138	96,00	1	.
143	90,00	1	.
Total	85,40	80	11,823

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
(Combined)	6039,783	41	147,312	1,119	,365	
StresMenyelesaikanS kripsi DukunganSosialTema nSebaya	Between Groups	Linearity	1179,332	1	1179,332	8,957
	Deviation from Linearity		4860,452	40	121,511	,923
	Within Groups		5003,417	38	131,669	,599
	Total		11043,200	79		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
StresMenyelesaikanSkripsi* DukunganSosialTemanSebaya	-,327	,107	,740	,547

Correlation

Correlations

		DukunganSosialTemanSebaya	StresMenyelesaikanSkripsi
DukunganSosialTemanSebaya	Pearson Correlation	1	-,327**
	Sig. (2-tailed)		,003
	N	80	80
StresMenyelesaikanSkripsi	Pearson Correlation	-,327**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL PENELITIAN

1. Perhitungan Reliabelitas

Skala	Cronbach Alpha	Keterangan
Dukungan Sosial Teman Sebaya	0,889	Reliabel
Stres Menyelesaikan Skripsi	0,839	Reliabel

2. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran

Variabel	RERATA	K-S	SD	Sig	Keterangan
Dukungan Sosial Teman Sebaya	93,89	0,908	7,027	0.382	Normal
Stres Menyelesaikan Skripsi	85,40	0,774	10,823	0.587	Normal

Kriteria P (sig) > 0.05 maka dinyatakan sebaran normal

3. Hasil Perhitungan Uji linearitas

Korelasional	F	P	Keterangan
X-Y	8,957	0.003	Linear

Kriteria : P beda < 0.05 maka dinyatakan linear

4. Hasil Perhitungan Korelasi Product Moment Koefesien Determinan

Statistik	Koefisien (r_{xy})	Koefisien Determinan (r^2)	BE%	P	Ket
X-Y	-0,327	0,107	10,7%	0,003	significant

Kriteria : P (sig) < 0.010.

5. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik

Variabel	SD	Nilai Rata-rata		Keterangan
		Hipotetik	Empirik	
Dukungan Sosial Teman Sebaya	7,027	92,5	93,89	Rendah
Stres Menyelesaikan Skripsi	10,823	72,5	85,40	Tinggi



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 376/FPSI/01.10/X/2018
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Medan, 27 Oktober 2018

Yth, Ibu Wakil Rektor Bidang Administrasi Universitas Medan Area
Jl. Kolam No.1 Medan Estate
Di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Nur Jannah Hasibuan
NPM : 14 860 0177
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Jl. Kolam No. 1 Medan Estate guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Stres yang sedang Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Angkatan 2014 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Universitas yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si

Terbusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip



UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 3943 /UMA/B/01.7/X/2018
Hal : Izin Pengambilan Data.

Medan, 19 November 2018.

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
di - M e d a n

Dengan hormat,

Sesuai surat wakil dekan bidang akademik Fakultas Psikologi nomor: 3.6/FPSI/01.10/X/2018 tertanggal 27 Oktober 2018, tentang permohonan izin pengambilan data di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Nur Jannah Hasibuan
No. Pokok Mahasiswa : 14 860 0177
Program Studi : Ilmu Psikologi

Pada prinsipnya disetujui yang bersangkutan untuk melaksanakan pengambilan data guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Stres Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Angkatan 2014 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area"**.

Demikian kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Administrasi,



(Signature)
Maharani Barus, SH., M.Hum

Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs ✓
2. Pertinggal



UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN **Nomor : 3996/UMA/B/01.7/XI/2018**

Rektor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Jannah Hasibuan
No. Pokok Mahasiswa : 14 860 0177
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Benar telah selesai Pengambilan Data di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan Judul Skripsi "**Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Stres Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Angkatan 2014 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area**".

Kami harapkan data tersebut kiranya dapat membantu yang bersangkutan dalam penyusunan skripsi dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya Fakultas Psikologi.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 26 November 2018.

a.n Rektor

Wakil Rektor Bidang Administrasi,



[Signature]
Drs. Mahorani Barus, SH., M.Hum

Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs
2. File